

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BATU  
TILAM KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**NURWINDA**  
**NIM. 11770523548**

**PROGRAM S1  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Nurwinda  
**Nim** : 11770523548  
**Jurusan** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam  
 Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

**DISETUJUI OLEH  
 Dosen Pembimbing**

**Mashuri, MA**  
**NIP. 197707212014111002**

Mengetahui

**DEKAN**

**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**KETUA JURUSAN**

**Program Studi Administrasi Negara**



**Dr. H. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 19781025 200604 1 002**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurwinda  
 NIM : 11770523548  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan  
 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar  
 Tanggal Ujian : 21 Juli 2022

### Tim Penguji

Ketua  
Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA  
 NIP. 19790911 201101 1 003

Sekretaris  
Ermansyah, S.E., M.M  
 NIK. 130 712 070

Penguji I  
Mashuri, MA  
 NIP. 197707212014111002

Penguji II  
Ikhwani Ratna, SE., M.Si  
 NIP. 19830827 201101 2 014

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurwinda  
 NIM : 11770523548  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 17 Juni 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan ilmu sosial  
 Prodi : Administrasi Negara  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam  
Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Juli 2022  
 .....,  
 membuat pernyataan



Nurwinda  
 NIM: 11770523548

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BATU TILAM KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR

**NURWINDA**  
**NIM: 11770523548**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kebun Tinggi Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk mengamati Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan adanya indikasi bahwa sering terjadinya permasalahan dalam pengembangan objek wisata alam yang satu ini seperti kurang memadainya infrastruktur jalan, kurangnya sumber daya manusia dan tidak adanya dana dalam pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pasal 7 Undang-undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang mana terdapat empat indikator yaitu industri Pariwisata, Destinasi Wisata, Pemasaran Pariwisata, dan Kelembagaan Pariwisata. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe penelitian Deskriptif yaitu data yang diperoleh dianalisa dengan menguraikan dan mengaitkan dengan teori-teori sesuai dengan permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar ini adalah Kurangnya dana untuk pembangunan Objek wisata Batu Tilam, kurangnya sumber daya manusia (SDM) di desa kebun tinggi dan infrastruktur jalan yang masih belum memadai mengakibatkan pengembangan objek wisata batu tilam belum berjalan dengan lancar.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Objek Wisata, Batu ilam, Kabupaten Kampar*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat, taufiq dan hidayah serta nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada para mu'asis dakwah dan murabbi kita Baginda Rasulullah Nabi Muhammadd Shalallahu'alaihi Wassalam, yang telah mendidik umatnya dengan hasil yang sangat cermerlang semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita termasuk golongan para ahli surga.Aamiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “**Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**”. Dalam penulisan skripsi ini tentunya memiliki hambatan dan kesulitan seiring proses pembuatannya, namun karena bimbingan, bantuan, nasihat, dan saran serta kerja sama dari beberapa pihak khususnya pembimbing, hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi akhirnya dapat teratasi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan ketulusan hati dan senang hati peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau.
4. Bapak Mashuri, M.A selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membina dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Bapak David Hendra selaku Kepala Bidang Pemasaran dan seluruh Staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin dan arahan kepada penulis.
7. Bapak Jhon Antoni selaku Kepala Desa Kebun Tinggi dan Kelompok Sadar Wisata Desa Kebun Tinggi yang telah memberikan informasi seputar Batu Talam kepada penulis.
8. Orang Tua tersayang yaitu Ayahanda Muhammad Nasir dan Ibunda Rabitah Lubis. Karena berkat do'a, kasih sayang, cinta dan didikan serta semangat mereka kepada peneliti sehingga dapat mencapai kesuksesan dengan menyelesaikan Strata Satu (S1). Mereka telah berhasil melaksanakan tanggung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab yang begitu besar dengan membesarkan serta memberi pendidikan kepada anak-anaknya.

9. Kakak Sopia Yurina, Dessy Risnawati, Abang Afif Muharya, Abang Ipar Radas Bayu Alfianto yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dengan lancar.
10. Sahabat peneliti yaitu Atika Fela Rahmania, Siti Khoirunnisa, Yelfi Maizella, Farid Jhonatan, Anisa Nudya Fitri yang sampai saat ini memberikan semangat, motivasi serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman jurusan Administrasi Negara lokal B dengan angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam proses penelitian dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikn balasan yang berlipat ganda atas dukungan dan bantuan yang telah peneliti terima. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis,

**Nurwinda**  
**NIM. 11770523548**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
1.5 Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian Pengembangan.....	19
2.2 Objek Wisata.....	29
2.3 Kebijakan Pariwisata .....	31
2.4 Batu Tilam .....	33
2.5 Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Objek Wisata .....	34
2.6 Penelitian Terdahulu.....	36
2.7 Definisi Konsep .....	38
2.8 Konsep Operasional.....	40
2.9 Kerangka Berpikir.....	40
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi Penelitian.....	42
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4 Informan Penelitian.....	44
3.5 Teknik Analisis Data .....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Kabupaten Kampar .....	46
4.1.1 Sejarah Kabupaten Kampar .....	46
4.1.2 Keadaan Geografis Kabupaten Kampar .....	49
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Kampar Kiri Hulu .....	52
4.2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Kampar Kiri Hulu .....	52
4.2.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar Kiri Hulu .....	54
4.2.3 Kepadatan Penduduk Kecamatan Kampar Kiri Hulu .....	55
4.3 Gambaran Umum Desa Kebuntinggi .....	57
4.3.1. Letak Geografis Desa Kebuntinggi .....	57
4.3.2. Kependudukan Desa Kebuntinggi .....	58
4.3.3. Penggunaan Lahan Desa Kebuntinggi .....	59
4.3.4. Sarana Desa Kebuntinggi .....	59
4.3.5. Jenis Mata Pencaharian .....	61
4.4 Gambaran Umum Wisata Goa Batu Tilam .....	61
4.5 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	64
4.5.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	64
4.5.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	65
4.5.3 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	66

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar .....	83
5.1.1 Aspek Industri Pariwisata .....	84
5.1.2 Aspek Destinasi Wisata .....	90
5.1.3 Aspek Pemasaran Pariwisata .....	93
5.1.4 Aspek Kelembagaan .....	95

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan .....	101
6.2 Saran .....	103

## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Rencana Anggaran Biaya Pengembangan Objek Wisata Alam Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar .....	14
Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu .....	37
Tabel 2.2	Operasional Indikator Penelitian .....	40
Tabel 3.1	Data Informan .....	44
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2020 .....	53
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan kampar kiri Hulu Tahun 2020 .....	54
Tabel 4.3	Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Tahun 2020 .....	56
Tabel 4.4	Kependudukan Desa Kebuntinggi .....	58
Tabel 4.5	Penggunaan Lahan Desa Kebuntinggi .....	59
Tabel 4.6	Jumlah Sarana Pendidikan Desa Kebuntinggi .....	59
Tabel 4.7	Jumlah Sarana Kesehatan Desa Kebuntinggi .....	60
Tabel 4.8	Jumlah Sarana Ibadah Desa Kebuntinggi .....	61
Tabel 4.9	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kebuntinggi .....	61
Tabel 4.10	Rekap kunjungan wisatawan Batu Tilam tahun 2020 .....	63
Tabel 4.11	Rekap kunjungan wisatawan Batu Tilam tahun 2021 .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kondisi Jalan Menuju Wisata Batu Tilam Kabupaten Kampar .....	8
Gambar 1.2	3 Nominasi Terbaik Kategori Surga Tersembunyi ajang Anugerah Pesona Indonesia 2020 .....	9
Gambar 1.3	Pembuatan Video Promosi Objek Wisata Batu Tilam .....	11
Gambar 1.4	Gotong Royong Pokdarwis dan Masyarakat Desa Kebun Tinggi .....	13
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	41
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	65

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan potensi sumber daya alam. Kekayaan yang sangat melimpah membuat Indonesia kerap menjadi sasaran berwisata maupun investasi. Kekayaan alam Indonesia adalah sumber daya alam yang berbentuk fisik. Kekayaan alam tersebut dapat berupa kekayaan organik maupun non organik. Indonesia sendiri adalah negara dengan banyak sumber daya alam. Hal ini karena letak geografis Indonesia, yang diapit oleh dua benua dan dua samudra. Selain itu, tanah di negara Indonesia terkenal akan kesuburannya. Hal ini karena negara Indonesia memiliki banyak gunung api. Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh gunung api adalah tanah menjadi subur. Kekayaan alam di Indonesia dibagi menjadi 5 jenis berdasarkan pemulihannya, sifatnya, kegunaannya, nilai gunanya, serta lokasinya.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Maka pengembangan pembelajaran lebih realistis, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik





secara materi maupun metode dan substansinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis..

Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat banyak.

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alam nya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi pada sektor pariwisata Indonesia sangat luar biasa banyak dan beragam, mulai dari pariwisata alam dan pariwisata adat atau kebudayaan. Hal ini terjadi karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan suku dan adat di dalamnya, akan tetapi meskipun potensi sektor pariwisatanya sangat berlimpah namun masih banyak pariwisata di daerah yang belum mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Hal tersebut menyebabkan sektor pariwisata yang seharusnya menjadikan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut masih belum maksimal pada proses pengelolaannya.

Daya tarik objek wisata tidak lepas dari beberapa faktor yang harus ada di dalamnya, mulai dari objek wisata itu sendiri, organisasi yang mengelola objek wisata, dan wisatawan itu sendiri. Guna meningkatkan daya tarik wisatawan, kemampuan manajemen dari objek pariwisata itu baik untuk mengembangkan atau pun melayani sangat menentukan kualitas keterterikan wisatawan. Kajian ringkas ini coba menganalisa upaya pengembangan pariwisata budaya dari sudut pandang administrasi dan pelayanan publik. Kebutuhan wisatawan secara administratif, berhubungan erat juga dengan kebutuhan pelayanan. Pelayanan yang baik oleh pengelola pariwisata akan berbanding lurus dengan perkembangan objek wisata tersebut. Selain itu, guna menguatkan daya tarik bagi wisatawan yang lebih luas, maka diperlukan sistem pemasaran yang baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. (Karyono, 1997:15). Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara lain. Kegiatan tersebut menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat, agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, menjelaskan beberapa pengertian istilah kepariwisataan, antara lain.

- Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok mengunjungi suatu tempat dan bertujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau untuk mempelajari keunikan daya tarik suatu tempat wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.
- Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai layanan fasilitas yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- Daerah tujuan wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang berada di





Provinsi Riau. Sebagai kabupaten yang dijuluki *Serambi Mekkah*, memiliki Sumber daya alam (SDA) yang beraneka ragam, hingga seni dan budaya dengan sejuta pesona yang mengagumkan, membuat layak dikembangkan dan menjadi salah satu perhatian terutama bagi para wisatawan. Beragam objek dan daya tarik wisata bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang dapat ditawarkan untuk berkunjung ke kabupaten yang memiliki luas 11.289,28  $km^2$ . Mengingat potensi wisata Kabupaten Kampar sangat besar, pengembangan pariwisata terhadap objek wisata dapat dikembangkan melalui pemerintah, swasta serta pihak terlibat yang memberikan jaminan bagi wisatawan serta terciptanya kesejahteraan masyarakat dibidang usaha pariwisata terhadap kabupaten yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 851.837 jiwa tersebut.

Untuk itu agar terwujudnya penyelenggaraan tersebut, Pemerintah Kabupaten Kampar kemudian membuat suatu kebijakan sesuai mengikuti Undang-Undang No 10 tahun 2009, tentang Kepariwisataaan, pasal 8 ayat 1 berbunyi; pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Penyusunan RIPPARKABKAMPAR mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang pedoman penyusunan rencana Induk pembangunan kepariwisataan provinsi/kota.

Cakupan pembangunan kepariwisataan sebagai yang dimaksud Pasal 7 Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan mencakup: (1) Industri pariwisata, (2) Destinasi Pariwisata, (3) Pemasaran Pariwisata, (4) Kelembagaan kepariwisataan. Maksud Penyusunan RIPPARKABKAMPAR adalah tersusunnya Dokumen rencana induk pengembangan pariwisata Kabupaten

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
tattal Ismi  
University of  
Suan  
yartf Kasim Riau



Kampar sebagai pedoman utama bagi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian pembangunan kepariwisataan kabupaten Kampar kedepannya.

Kegiatan ini merupakan kerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W), Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM)-IPB. (*Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kampar 2018 – 2025*)

Kecamatan Kampar Kiri Hulu merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi wisata yang diunggulkan di Kabupaten Kampar. Sebagai wilayah yang dikunjungi oleh masyarakat maupun wisatawan yang datang, kecamatan Kampar kiri hulu mempunyai berbagai macam objek Wisata Alam yang sangat bagus didalamnya. Untuk itu, mengelola serta menjaga kelestarian lingkungannya sangat baik dikembangkan dan berdampak positif bagi pengembangan di wilayah tersebut dan juga bagi masyarakat Kecamatan Kampar Kiri Hulu, salah satunya ialah objek Wisata Batu Tilam.

Batu Tilam merupakan wisata alam yang berada di Desa Kebun Tinggi, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kondisi aksesibilitas jalan untuk menuju ke tempat ini masih cukup sulit karena keterbatasan sarana infrastruktur jalan yang hingga kini belum memadai. Objek wisata minat khusus ini memang sangat indah. Lokasinya tepat berada di mulut gua dinding-dinding puncak Bukit Barisan yang melintas di Kabupaten Kampar. Udara yang masih sejuk dan pemandangan yang masih asri sudah pasti bisa dirasakan di tempat ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Air terjun Batu Tilam ditemukan oleh beberapa orang warga pada tahun 2009, kemudian pada tahun 2015 keberadaan air terjun tersebut mulai dijelajahi kembali oleh perangkat desa, tokoh masyarakat desa beserta warga. Jumlah air terjun seluruhnya di Desa Kebun Tinggi sebanyak 27 air terjun. Tinggi air terjunnya bervariasi, ada yang 10 meter, 20 meter, 25 meter, 100 meter hingga bisa mencapai 150 meter. Saat ini untuk objek wisata Air Terjun Batu Tilam sendiri sudah dilengkapi fasilitas 7 pondok peristirahatan yang cukup luas dan MCK untuk pengunjung yang datang.

Untuk menempuh ke lokasi air terjun Batu Tilam dari Ibu kota provinsi Riau, yakni Kota Pekanbaru bisa menuju ke Lipat Kain, Kecamatan Kampar kiri, Kabupaten Kampar, waktu tempuhnya sekitar 1 jam 30 menit berkendara menggunakan mobil atau motor. Setelah itu perjalanan dapat dilanjutkan menuju ke Desa Kebun Tinggi. Waktu yang dapat di tempuh untuk menuju Desa Kebun Tinggi juga bervariasi. Bila musim kemarau bisa dicapai selama 4 jam dalam perjalanan. Namun bila kondisi cuaca di musim hujan, perjalanan bisa memakan waktu yang lebih lama, yakni 8 jam hingga 11 jam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.1**  
**Kondisi Jalan Menuju Wisata Batu Talam Kabupaten Kampar**



*Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2020*

Berdasarkan gambar diatas, kondisi jalan menuju objek Wisata Batu Talam masih perairan, tanah, berlubang ditambah tanjakan curam menjadi jalur yang dilintasi ketika menuju ke air terjun Batu Talam. Hanya mobil dobel gardan dan motor trail atau motor dengan modifikasi khusus yang bisa melewati jalan ini ketika musim hujan. Sejumlah warga Desa Kebun Tinggi ketika ingin keluar dari desanya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, lebih banyak memilih melalui provinsi tetangga yakni, kota Kota Payakumbuh Sumatra Barat, karena jalan melalui jalur itu waktu bisa lebih singkat yakni bisa dicapai 2 jam dalam perjalanan. Kondisi objek wisata Batu Talam saat ini masih bersifat alami dan cukup baik meskipun objek wisata ini terkadang mendapat masalah terutama ketika musim hujan karena belum memadainya kondisi jalan sehingga menyebabkan jalan menuju wisata tersebut semakin susah dilalui.

Objek wisata Batu Tilam ini sangat layak dikembangkan karena namanya yang sudah mulai besar dan dikenal dikancah nasional. Terbukti pada acara Anugerah Pesona Indonesia (API) tahun 2020, Batu Tilam terpilih sebagai peringkat Pertama di kategori “Surga Tersembunyi”. Dimana ajang ini diselenggarakan oleh konsultan pariwisata Ayo Jalan-jalan dan didukung oleh Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Dalam ajang tersebut dihadiri dan diterima langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kampar.

**Gambar 1.2**  
**3 Nominasi Terbaik Kategori Surga Tersembunyi ajang Anugerah Pesona Indonesia 2020**



Sumber : Instagram Api Award

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata Batu Talam sangat Layak dikembangkan serta telah mendapatkan pengakuan di kancah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasional sebagai Surga Tersembunyi Terpopuler di Indonesia pada tahun 2020. Sangat di sayangkan apabila kemenangan ini belum mendapatkan apresiasi dalam bentuk bantuan mulai dari segi fisik maupun dari segi pembangunan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada objek wisata Batu Tilam.

Dalam hal melakukan pengembangan pariwisata terhadap objek wisata terutama pada Batu Tilam, Pemerintah Kabupaten Kampar memberikan wewenang kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai mana yang terdapat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kampar. Lalu Berdasarkan Peraturan Bupati Kampar 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mempunyai tugas yaitu, “memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Kabupaten di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan” Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata dan kebudayaan memiliki fungsi yang salah satunya yaitu pelaksanaan pengembangan pariwisata dan kebudayaan.

Sejauh ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memiliki 3 Program untuk semua pariwisata yang ada diKampar. Adapun yaitu :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata, dan
3. Program Kemitraan Pariwisata

Pada objek wisata Batu Tilam program yang telah dilaksanakan hanya 1 program, yaitu program pemasaran pariwisata yakni program melakukan kegiatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemasaran dan promosi dengan membuat video dan dibagikan di sosial media, kegiatan ini juga dibantu oleh Kepala Desa Kebun Tinggi, Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), Kamar Promotion Community, dan Duta Wisata Kabupaten Kampar.

**Gambar 1.3**  
**Pembuatan Video Promosi Objek Wisata Batu Tilam**



*Sumber : Duta Wisata Kabupaten Kampar Tahun 2020*

Berdasarkan gambar di atas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar telah melakukan Program Pemasaran pada Objek Wisata Batu Tilam sebagai bentuk bantuan dari segi promosi wisata dan membantu proses pengajuan objek wisata Batu Tilam menjadi salah satu nominator dalam Ajang Anugerah Indonesia 2020, dimana dilakukan secara bertahap mulai dari Dinas Pariwisata Kabupaten, Dinas Pariwisata Provinsi Riau hingga diteruskan ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, sehingga hasilnya meraih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peringkat Pertama dalam kategori surga tersembunyi diajang acara API 2020 tersebut. Selain itu, pemasaran yang telah dilaksanakan adalah melakukan dalam menyebarkan informasi dan promosi terhadap keberadaan objek wisata sungai Batu Tilam melalui media sosial.

Disisi lain, pelaksanaan pengembangan pariwisata terhadap objek wisata tidak bisa dilakukan hanya pemerintah daerah atau Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar saja tetapi harus ada pihak, swasta, kelembagaan masyarakat, serta sthakholder lainnya. Seperti pada Pemerintah Desa Kebun Tinggi yang telah berinisiatif dalam melakukan pengembangan objek wisata Batu Tilam karena sebagai pelindung dan tanggung jawabnya mengingat lokasi wisata tersebut berada diwilayahnya. Pokdarwis Desa Kebun Tinggi merupakan kelembagaan di tingkat masyarakat yang beranggotakan dari kalangan pemuda yang mempunyai kemauan, kesadaran dan mempunyai tujuan bersama untuk mengelola, meningkatkan pengembangan, memperkenalkan, melestarikan serta memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh objek wisata Batu Tilam. Dengan demikian, objek wisata Batu Tilam saat ini dikelola dan dijaga oleh Pokdarwis Desa Kebun Tinggi.

Dalam upaya pengembangan yang dilakukan oleh Pokdarwis Desa Kebun Tinggi selama ini, belum sepenuhnya memberikan manfaat yang signifikan untuk masyarakat sekitar dikarenakan masih rendahnya tingkat kesadaran dan kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengembangan objek wisata batu tilam. Selain itu, masyarakat juga belum menyadari bahwa objek wisata batu tilam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki potensi yang sangat besar sehingga menyebabkan pengembangan objek wisata batu tilam menjadi terhambat.

Pokdarwis Kebun Tinggi juga berusaha dalam pengembangan objek wisata Batu Tilam dengan mengadakan kegiatan pembersihan kawasan Batu Tilam yakni bergotong royong dalam pembuatan jalan di kawasan objek Wisata Batu Tilam Desa Kebun Tinggi

**Gambar 1.4**  
**Gotong Royong Pokdarwis dan Masyarakat Desa Kebun Tinggi**



*Sumber : Kantor Kepala Desa Kebun Tinggi*

Berdasarkan gambar diatas, Pokdarwis dan masyarakat bergotong royong dalam pembersihan dan pembuatan jalan di kawasan Objek Wisata Batu Tilam Desa Kebun Tinggi. Kegiatan ini berupaya untuk memperbaiki infrastruktur jalan menuju kawasan objek Wisata Batu Tilam dikarenakan belum adanya bantuan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Sampai saat ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar belum memberikan bantuan mulai dari bentuk fisik maupun dari segi pembangunan objek wisata batu tilam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Rif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini disebabkan oleh anggaran yang dimiliki oleh dinas tersebut terbatas serta terletak pada kawasan hutan lindung dan lahan milik pribadi.

Dengan adanya Dana atau Anggaran pengembangan yang digunakan dan dikeluarkan untuk pembangunan objek wisata Batu Tilam dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rencana Anggaran Biaya Pengembangan Objek Wisata Alam Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1.	o PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA				
	- Pembuatan Jalan	2,000	Meter	178,000	356,000,000
	- Pembuatan Beruga	8	Unit	8,000,000	64,000,000
	- Pembuatan Air Bersih	1	Paket	10,000,000	10,000,000
	- Pembuatan Jembatan Gantung	50	Meter	1,500,000	75,000,000
	- Pembuatan Lokasi Selfie	5	Unit	5,000,000	25,000,000
	- Pembuatan Areal Parkir	2	Lokasi	5,000,000	10,000,000
	- Pembuatan Papan Informasi	1	Paket	2,500,000	2,500,000
	- Pembuatan Lapak Dagangan Kerajinan	10	Lapak	3,500,000	35,000,000
2.	o PENINGKATAN POTENSI KELEMBAGAAN				
	- Pengadaan Identitas pengurus Desa Wisata/POKDARWIS	1	Paket	5,000,000	5,000,000
3.	o PENINGKATAN KETERAMPILAN				
	- Pelatihan/Study Banding ke tempat sentra kerajinan rotan, bambo dan HHBK	1	Paket	150,000,000	150,000,000
	JUMLAH TOTAL BIAYA				732,500,000

Sumber : Kantor Kepala Desa Kebun Tinggi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya dana untuk Pembangunan objek wisata Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar berjumlah Rp. 732,500,000 yang mana dana ini digunakan untuk menyediakan segala sarana dan prasarana, potensi kelembagaan dan keterampilan masyarakat yang digunakan untuk Pengembangan Objek Wisata Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Kepala Desa Kebun Tinggi *"Dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar belum mengeluarkan dana sesuai dengan rencana anggaran yang telah kami buat"*(wawancara dengan Bapak Joni Antoni pada tanggal 6 Desember 2021).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar belum memberikan dana atau anggaran bagi pembangunan Objek Wisata Batu Talam.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, yang tertuang dalam karya ilmiah berbentuk proposal dengan judul **"Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar."**

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini antara lain : Bagaimana Pengembangan Objek Wisata Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan melihat kondisi Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari manfaat praktis, akademis dan teoritis yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak berwenang dalam hal ini Pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Pokdarwis Batu Tilam Desa Kebun Tinggi serta pihak stakeholder lainnya dapat memberikan pengembangan yang baik di pariwisata terkhususnya objek wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

#### 2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Publik, serta menjadi rujukan bagi penulis-penulis berikutnya yang membahas permasalahan yang sama.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat menjadi satu kesatuan yang utuh dan supaya lebih terarah sesuai dengan fokus yang ingin dicapai maka dibuatlah sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada Bab II ini penulis akan membahas mengenai teori-teori atau konsep yang sesuai melandasi penelitian sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada Bab III ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan analisis data yang dikumpulkan.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada Bab IV ini berisi tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitian, seperti lokasi penelitian, karakteristik dan demografi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab V ini membahas tentang hasil dari penelitian tentang Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini menerangkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran yang terkait dengan masalah temuan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Pengembangan

Pengembangan pada dasarnya adalah hal, usaha, atau cara untuk mengembangkan sesuatu kearah yang lebih baik. Pengembangan berasal dari kata dasar kembang yang berarti menjadi bertambah sempurna. Kemudian mendapat imbuhan pe- dan -an sehingga menjadi pengembangan yang artinya proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Dalam bahasa Inggris pengembangan disebut *Development*. Jadi pengembangan di sini adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar lebih sempurna dari pada sebelumnya. Dalam kamus bahasa Indonesia pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengertian pengembangan sendiri menurut J.S badudu adalah cara atau hasil kerja mengembangkan, mengembangkan berarti membuka, memajukan, menjadikan jadi maju dan bertambah baik (Perjhaya, 2019: 5).

Menurut Wiryokusumo, (2011: 24) pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam konteks pengembangan pariwisata, pengembangan objek wisata adalah meningkatkan objek wisata, meningkatkan mutu pelayanan, perluasan dan penganeekaragaman objek wisata serta akomodasi lainnya. Jadi pengembangan objek wisata adalah upaya pemanfaatan potensi alam dan budaya, dengan memperhatikan aspek-aspek pelestarian. Pengembangan pariwisata merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menggali, memperbaiki dan memajukan potensi yang ada di suatu daerah tujuan wisata baik secara fisik maupun sosial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat maupun devisa negara dengan melestarikan identitas budaya dan meminimalkan dampak negatifnya. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan distribusi pendapatan secara merata (Putri, 2015: 29).

Pengembangan objek wisata hakekatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi, dan industri. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta masyarakat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini. Untuk itu masyarakat ditempatkan pada posisi memiliki, mengelola, merencanakan dan memutuskan tentang program yang melibatkan kesejahteraannya (Lestari, 2016: 2).

Menurut Marpaung (2002: 30), Dalam rangka rangka usaha pengembangan objek wisata, aspek-aspek yang perlu di perhatikan adalah sebagai berikut:

1. Tidak merugikan kebudayaan masyarakat serta pengembangannya.
2. Pengamanan benda-benda peninggalan bersejarah serta flora dan fauna yang di lindungi di dalam margasatwa terhadap bahaya kepunahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata, seperti transportasi peningkatan daya tarik objek wisata dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata.
4. Mendapatkan kebijakan-kebijakan yang menciptakan iklim dan kondisi yang sehat guna memperlancar kegiatan kepariwisataan.

Menurut Suwanto (2004: 19), unsur pokok yang harus mendapatkan perhatian guna menunjang pengembangan yang harus mendapatkan perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi 5 unsur, yaitu:

1. Objek wisata dan daya tarik wisata

Objek dan daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan untuk datang ke suatu daerah tujuan wisata. Pengusahaan objek wisata dan daya tarik wisata dapat dikelompokkan yaitu, pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam, pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya serta pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

2. Prasarana Wisata

Prasarana pariwisata merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata. misalnya jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan sebagainya. Untuk kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan.

## 3. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Sarana wisata adalah hal-hal yang keberadaannya adalah berhubungan dengan usaha untuk membuat wisatawan lebih banyak datang, lebih banyak mengeluarkan uang ditempat yang dikunjunginya.

## 4. Tata laksana infrastruktur

Infrastruktur merupakan situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik system pengaturan maupun bangunan fisik di atas dan di bawah permukaan tanah seperti :

- a. Distribusi air bersih, sistem pembuangan limbah yang membantu sarana perhotelan dan restoran.
- b. Sumber listrik dan energi serta jaringan distribusinya yang merupakan bagian vital bagi terselenggaranya persediaan sarana wisata yang memadai.
- c. Sistem jalur angkutan dan terminal yang memadai dan lancar akan memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata.
- d. Sistem komunikasi yang memudahkan para wisatawan untuk mendapatkan informasi maupun mengirimkan informasi secara cepat dan tepat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Sistem keamanan atau pengawasan yang memberikan kemudahan diberbagai sektor bagi para wisatawan. keamanan di terminal, perjalanan, dan di objek-objek wisata, dipusat-pusat pembelanjaan akan meningkatkan daya tarik suatu objek wisata maupun daerah tujuan wisata.

#### 5. Masyarakat/lingkungan

Daerah dan tujuan wisata yang memiliki berbagai Objek dan Daya Tarik wisata akan mengundang kehadiran wisatawan yang berkunjung. Adapun yang ikut berperan dalam pengembangan suatu objek dan daya tarik wisata adalah, masyarakat, lingkungan, dan budaya.

Berbeda dengan Wardiyanto dalam (Rheza, 2019: 5-6)., unsur pokok yang dapat menunjang pengembangan, dalam hal ini yang menyangkut perencanaan, pembangunan, serta pengembangan pariwisata daerah, terdapat 5 unsur pokok yang harus mendapatkan perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata sebagai daerah tujuan wisata yaitu :

##### 1. Atraksi Wisata

Atraksi wisata adalah sesuatu yang menjadi daya tarik dan dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa, rasa puas, rasa nyaman dan rasa nikmat pada wisatawan yang melihatnya atau melaksanakannya. Atraksi wisata dapat dikatakan daya tarik utama bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata, Atraksi wisata dapat berupa objek dan daya tarik wisata serta sesuatu kegiatan yang ditunjukkan secara khusus untuk memperkaya serta meningkatkan kualitas atraksi wisata yang sudah ada.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Fasilitas Akomodasi**

Keberadaan fasilitas akomodasi ini dalam pengembangan kawasan wisata sangat penting, yakni untuk memberikan pelayanan terhadap wisatawan yang membutuhkan tempat tinggal sementara selama berada di daerah tujuan wisata atau selama mengunjungi suatu objek wisata. Fasilitas akomodasi sangat beragam baik ukuran maupun fasilitas yang ditawarkan pada pihak yang menggunakannya yakni, hotel, homestay dan penginapan sederhana.

**3. Fasilitas Transportasi**

Fasilitas transportasi meliputi infrastruktur jalan yang dilalui oleh wisatawan dari tempat tinggalnya untuk menuju kawasan wisata yang akan dituju. Fasilitas transportasi juga mencangkung alat/sarana transportasi yang dipakai oleh wisatawan pada saat mengunjungi suatu objek wisata di suatu daerah kawasan wisata. Fasilitas yang dimaksud antara lain: terminal, area parkir, bandara, pelabuhan laut, mobil, kendaraan bermotor dan lainnya.

**4. Sumber Daya Manusia**

Keberhasilan pengembangan kawasan wisata selain tergantung pada ketersediaan daya tarik wisata, juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia yang mengelolanya. Sumber daya manusia dapat berperan sebagai pelaku pariwisata maupun sebagai pengelola usaha-usaha pariwisata, misalnya sebagai tuan rumah, sebagai penjual jasa pelayanan terhadap wisatawan maupun sebagai pengembangan dan pengelola industri pariwisata.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Fasilitas Pelayanan

Unsur ini berperan sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata misalnya: pusat informasi pariwisata, jaringan komunikasi, toko retail, penjual souvenir, fasilitas air bersih, pelayanan jasa pos, rumah sakit umum, perbankan dan lainnya yang fungsinya untuk mendukung pelayanan pada wisatawan yang datang.

## 6. Unsur Institusional

Unsur ini meliputi program dan promosi, kebijakan tentang pariwisata, peraturan lain yang terkait dengan pariwisata, struktur organisasi pariwisata publik maupun swasta, program pendidikan dan pelatihan pariwisata, program penyadaran pariwisata pada masyarakat sekitar serta program lingkungan.

Menurut Cooper dkk dalam (Sunaryo, 2013: 159). Pada proses pengembangan pada objek wisata terdiri atas komponen-komponen utama yaitu sebagai berikut :

1. Obyek daya tarik wisata (*Attraction*)

Objek daya tarik wisata (ODTW) merupakan daya tarik yang bias berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/*artificial*, seperti *event* atau yang sering disebut sebagai minat khusus (*special interest*). Selain itu objek daya tarik yaitu sesuatu yang dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa nyaman, rasa puas, dan rasa nikmat wisatawan yang melihatnya atau merasakannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas merupakan dukungan sistem transportasi pada pelayanan publik melalui rute jalan, jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan fasilitas moda transportasi yang lain. Pengembangan aksesibilitas tidak hanya menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk mencapai sebuah tempat objek wisata atau destinasi tertentu, akan tetapi juga waktu dibutuhkan, tanda petunjuk arah menuju lokasi wisata dan perangkat terkait lainnya selama perjalanan.

### 3. Amenitas (*Amenities*)

Amenitas merupakan pengembangan pada bentuk fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi akomodasi, rumah makan (*food and baverage*), retail, toko cinderamata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan fasilitas kenyamanan lainnya. Pengembangan amenitas juga menjelaskan bahwa keberadaan amenitas dalam suatu pengembangan sangat penting, yakni untuk memberikan pelayanan terhadap wisatawan yang membutuhkan tempat tinggal sementara selama, tempat peristirahatan serta lainnya yang berada didaerah tujuan wisata atau selama mengunjungi suatu objek wisata.

### 4. Fasilitas pendukung (*Ancillary Service*)

Menjelaskan ancillary service lebih kepada ketersediaan sarana dan fasilitas umum digunakan oleh wisatawan yang mendukung terselenggaranya dalam kegiatan pengembangan. Selain itu mencakup keberadaan berbagai organisasi atau kelembagaan untuk memfasilitasi dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong pengembangan serta pemasaran pada objek wisata yang bersangkutan.

#### 5. Kelembagaan (*Institutions*)

Kelembagaan merupakan sesuatu yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengembangan objek wisata. Sunaryo (2013: 117) menjelaskan peran dan fungsi dari komponen pelaku usaha maupun pemangku kepentingan pengembangan kepariwisataan yaitu, Pemerintah pusat maupun daerah, Swasta, serta Masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada UU nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata. Dalam UU ini dikemukakan bahwa ada beberapa prinsip untuk penyelenggaraan kepariwisataan guna pengembangan objek wisata, diantaranya sebagai berikut :

1. Menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan;
2. Menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman budaya, dan kearifan lokal;
3. Memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan, dan proporsionalitas;
4. Memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup;
5. Memberdayakan masyarakat setempat;




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menjamin keterpaduan antar sektor, antar daerah, antara pusat dan daerah yang merupakan satu kesatuan sistemik dalam kerangka otonomi daerah, serta keterpaduan antar pemangku kepentingan;
7. Mematuhi kode etik kepariwisataan dunia dan kesepatan internasional dalam bidang pariwisata; dan
8. Memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Cakupan Pembangunan kepariwisataan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mencakup: (1) industri pariwisata, (2) destinasi pariwisata, (3) pemasaran pariwisata, dan (4) kelembagaan kepariwisataan. Keempat pilar tersebut perlu dilakukan secara simultan, berkeimbangan, dan bukan merupakan urutan yang sekuensial:

1. Pembangunan industri pariwisata, mencakup pembangunan struktur- (fungsi, hierarki, dan hubungan) industri pariwisata, daya saing produk pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, kredibilitas bisnis, serta tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya. Industri pariwisata dikembangkan berdasarkan penelitian, yang bentuk dan arahnya dapat berbeda antar satu daerah dengan daerah lainnya, tergantung karakteristik dan kebutuhan masing masing.
2. Pembangunan destinasi pariwisata, mencakup pembangunan daya tarik wisata, pembangunan fasilitas, pariwisata, pembangunan fasilitas umum pendukung pariwisata, pembangunan prasarana/infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan investasi pariwisata secara terpadu dan



skala kabupaten/kota dan provinsi - dikaitkan dengan sistem pemerintahan.

3. Pembangunan pemasaran pariwisata, mencakup pemasaran pariwisata bersama, terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta pemasaran yang bertanggung jawab dalam membangun citra Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing sekitarnya harus didorong pengembangannya secara lebih serius dan terarah untuk meningkatkan keunggulan banding dan keunggulan saing kepariwisataan Kawasan tersebut, serta nilai manfaatnya bagi pengembangan wilayah dan pelestarian lingkungan.

Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Kampar menyadari pentingnya membuat pedoman utama bagi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian pembangunan kepariwisataan yang berisi visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi, rencana dan program yang perlu dilakukan oleh para pemangku kepentingan dalam pembangunan kepariwisataan.

## 2.2 Objek Wisata

Objek Wisata atau lazim disebut Atraksi merupakan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 1 ayat 5, Objek Wisata atau disebut Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Sedangkan pada Peraturan Presiden RI No. 67 Tahun 1996, Objek wisata adalah sasaran wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sitarayayif Kasim Riau



yang memiliki unsur fisik dominan, yang menarik untuk dikunjungi, ini berbeda dengan daya tarik wisata yang merupakan sasaran wisata yang memiliki unsur abstrak dominan, yang menarik untuk dikunjungi wisatawan.

Marpaung (2002: 78), Objek wisata adalah suatu bentukan dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Objek dan daya tarik wisata dapat digolongkan menjadi dua, yaitu benda atau objek peninggalan sejarah (heritage) dan seni budaya yang masih tetap hidup (*living culture*). Riskiati (2019: 4) berpendapat objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Pada garis besarnya, objek wisata berwujud objek atau barang-barang mati baik yang diciptakan oleh manusia sebagai hasil seni dan budaya ataupun ataupun yang berupa gejala-gejala alam yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Sejalan diatas Wiwoho dkk (dalam Riskiati 2019: 4) berpendapat bahwa objek wisata mempunyai pengertian “sesuatu yang dapat menjadikan daya tarik bagi seseorang, atau calon wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata.

Suwantoro (2004: 14), menjelaskan obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah. Selanjutnya obyek wisata ini dikelompokkan menjadi tiga golongan :

1. Obyek wisata dan daya tarik wisata alam Obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.
2. Obyek wisata dan daya tarik budaya Obyek dan daya tarik bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan obyek lain yang berkaitan dengan budaya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Obyek wisata dan daya tarik pada minat khusus Obyek wisata daya tariknya bersumber pada minat khusus wisatawan itu sendiri, misalnya olah raga, memancing dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas objek wisata adalah suatu bentuk dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Objek wisata dalam penelitian ini adalah objek wisata Batu Tilam yang relatif baru diperbincangkan dan telah mendapat penghargaan dari Anugerah Pesona Indonesia.

### 2.3 Kebijakan Pariwisata

Menurut Nyoman S. Pendit (2006:131) merumuskan kebijakan pariwisata yaitu segala sesuatu tindakan instansi pemerintah dan badan/organisasi masyarakat yang mempengaruhi kehidupan kepariwisataan itu sendiri. Tetapi kehidupan kepariwisataan sesungguhnya tidak saja dipengaruhi oleh adanya tindakan-tindakan kebijaksanaan, melainkan diakibatkan pula oleh kompleksitas yang timbul dalam pariwisata itu sendiri.

Menurut Biederman (Anastasia dkk, 2014:58) hal penting dalam definisi kebijakan kepariwisataan dengan mengemukakan bahwa prinsip dari kebijakan kepariwisataan adalah harus menjamin Negara maupun daerah mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari kontribusi sosial dan ekonomi yang diberikan pariwisata. Biederman juga menyebutkan bahwa sasaran akhir dari kebijakan pariwisata adalah peningkatan kemajuan Negara atau daerah dan kehidupan warga negaranya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Goldner dan Ritchie (Anastasia dkk, 2014:57) mendefinisikan kebijakan pariwisata sebagai regulasi, aturan, pedoman, arah, dan sasaran pembangunan/promosi serta strategi yang memberikan kerangka dalam pengambilan keputusan individu maupun kolektif yang secara langsung mempengaruhi pengembangan pariwisata dalam jangka panjang dan sekaligus kegiatan sehari-hari yang berlangsung disuatu destinasi.

Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh Edgell yang mengemukakan bahwa kebijakan pariwisata merupakan kerangka etis yang terfokus pada isu-isu yang dihadapi dan mempertemukan secara efektif keinginan/kebutuhan masyarakat dengan rencana, pembangunan, produk, pelayanan, pemasaran, serta tujuan dan sasaran keberlanjutan bagi pertumbuhan pariwisata dimasa yang akan datang, seperti yang dinyatakan berikut ini.

Definisi terakhir yang menjadikan pemasaran, pengembangan produk, dan pelayanan hospitalit memegang peranan penting dalam kebijakan kepariwisataan. Lebih penting lagi, definisi tersebut mengisyaratkan bahwa kebijakan kepariwisataan bersifat dinamis dan fleksibel dalam melakukann penyesuaian dan penyempurnaan terhadap perkembangan yang terjadi. Kebijakan kepariwisataan terkait erat dengan perencanaan kepariwisataan.

Menurut Edgell perencanaan kepariwisataan memperkuat kedudukan kebijakan kepariwisataan dalam pembangunan. Edgell mengemukakan bahwa model perencanaan pariwisata mencakup pernyataan visi dan misi yang diikuti oleh serangkaian tujuan, sasaran, strategi dan taktik dalam pengembangan pariwisata.



Kebijakan dan perencanaan kepariwisataan seharusnya dapat berfungsi secara efektif sebagai arah pembangunann kepariwisataan suatu destinasi. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak sekali konflik kepentingan ditingkat para pengambil keputusan pada saat mengimplementasikan kebijakan maupun perencanaan kepariwisataan yang sebenarnya sudah disepakati bersama sehingga perkembangan pariwisata tidak lagi mengacu pada kebijakan dan perencanaan yang dibuat.

Dalam mewujudkan pembangunan kepariwisataan daerah, arah kebijakan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Meranti sesuai dengan Visi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu ”Terwujudnya Meranti sebagai daerah tujuan wisata yang berbasis kearifan lokal dan pengembangan pemuda serta olahraga yang produktif, mandiri dan berprestasi”, maka Misi pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Meranti diarahkan kepada:

1. Meningkatkan destinasi pariwisata Kabupaten yang berdaya saing tinggi dan Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya Daerah.
2. Meningkatkan pemberdayaan pemuda yang produktif, berdaya saing tinggi dan berprestasi dalam dunia olahraga
3. Meningkatkan sarana prasarana pemuda dan olahraga serta pelayanan publik.

#### 2.4 Batu Tilam

Batu Tilam merupakan Objek Wisata Alam yang berada di Hampan Bukit Barisan Suaka Margasatwa Rimbang Baling Kampar Kiri Hulu Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



Kampar yang memiliki 27 Air Terjun serta dikelilingi oleh pemandangannya yang sangat indah. Keindahan matahari terbit dengan Panorama Air Terjun Batu Tilam dan asrinya Hutan Rimbang Baling menjadi pemandangan yang diburu wisatawan. Pada masa penjajahan sebelum Indonesia Merdeka, Batu Tilam merupakan tempat berlindung bagi para pejuang Indonesia dari serangan Penjajahan Belanda dan Jepang. Keindahan Alam Wisata Batu Tilam berhasil meraih juara satu Anugerah Pesona Indonesia (API) 2020 dalam kategori Surga Tersembunyi Terpopuler. Destinasi yang berada di daerah terbelakang terpencil di Kabupaten Kampar ini mengungguli sejumlah destinasi lainnya seperti destinasi Toran Beach Kabupaten Fakfak dan Mulut Seribu Kabupaten Roten Ndao.

Lewat apresiasi ini diharapkan akan mampu mendongkrak pertumbuhan pariwisata di destinasi tersebut. Penghargaan sebagai peraih juara pertama ini langsung diterima oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kampar Yusri mewakili Bupati Kampar Catur Sugeng Susanto.

## 2.5 Pandangan Islam terhadap Pengembangan Objek Wisata

Dalam menciptakan bentuk pariwisata yang Islami pada prinsipnya harus ada kesesuaian praktek-praktek pariwisata dengan aturan-aturan ajaran Islam. Sektor Pariwisata sebagai sebuah mu'amalah pada dasarnya dibolehkan sepanjang tidak ada praktek-praktek yang terlarang di dalamnya. Dalam kaedah fiqh disebutkan :

الأصلُ في المُعاملةِ الإباحةُ حتَّى يَدُلَّ الدَّليلُ على تحريمِها

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah Johar Arifin 160 "*Hukuma asal dari aktivitas (yang bersifat) mu'amalah adalah mubah (boleh) sampai ada dalil yang mengharamkannya*".

Sebagai sebuah mu'amalah yang mubah (dibolehkan) maka sektor pariwisata sangat terbuka untuk dikembangkan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Sehingga diharapkan pariwisata dapat menjadi media penumbuhan kesadaran, keimanan dan ketaqwaan serta mencapai nilai-nilai kehidupan yang luhur dan tinggi.

Untuk maksud tersebut, maka diperlukan perhatian yang proporsional dalam hubungan agama dan kepariwisataan. Dan hal ini merupakan keharusan bagi Indonesia yang mempunyai filsafat hidup berbangsa bernegara berdasarkan Pancasila yang pada sila pertamanya adalah Ketuhanan Yang Maha Esa.

Apabila pengembangan dunia kepariwisataan dapat membawa kemanfaatan maka pandangan Islam adalah positif. Akan tetapi apabila sebaliknya yang terjadi, maka pandangan Islam niscaya akan negatif terhadap kegiatan wisata itu. Di dalam hal ini berlaku kaidah menghindari keburukan (mafsadat) lebih utama daripada mengambil kebaikan (maslahat).

Oleh karena itu, pandangan Islam akan positif kalau dunia kepariwisataan itu dijalankan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik. Islam akan berpandangan negatif terhadap wisata walaupun tujuan baik untuk menyenangkan manusia dan masyarakat tetapi dilakukan dengan cara-cara yang menyimpang dari kemauan syariat, maka hal itu ditolak. Sebab dalam Islam sesuatu dinilai baik (sesuai dengan prinsip Islam) apabila :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Mengikuti atau sesuai dengan apa yang diatur oleh Al- Qur'an dan Sunnah.
2. Sesuatu atau perbuatan yang secara tekstual tidak diatur oleh Al-Qur'an dan Sunnah, tetapi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam.

Pengelolaan pariwisata dalam konteks dunia modern pada hari ini kiranya dapat memadukan atau mengkombinasikan antara penerapan manajemen modern dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dengan batasan-batasan :

- 7 Tujuannya diarahkan untuk memperkokoh iman dan memupuk akhlak.
- 8 Penyelenggaraannya tidak mempraktekkan sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai agama dan moral.
- 9 Objek yang disuguhkan adalah kekayaan alam atau budaya yang mubah dan halal untuk diperlihatkan.
- 10 Sarana dan prasarana pariwisata dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah.
- 11 Pengelolaan objek-objek wisata seharusnya tidak merubah apalagi merusak fungsi-fungsi alam dan ekosistem yang ada.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini untuk dapat menghindari kesamaan dalam penulisan, oleh karena itu peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Wanda Gustri Yomi, dkk (2018)	<i>Pengembangan Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar</i>	Membahas tentang permasalahan pengembangan objek wisata yang belum maksimal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan yang dilakukan Dinas Pariwisata sebatas mempertahankan dan memperbaiki objek wisata yang rusak, memberikan bantuan berupa bibit strawberry dan melakukan promosi wisata
	Revy Safitri, Ririn Amelia, Fajar Indah Puspita Sari (jurnal IKRAITH-ABDIMAS Vol 2, 2019)	<i>Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Raya Desa Penagan Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</i>	Membahas tentang Sumber Daya Manusia (SDM)	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan potensi lokal merupakan masalah yang diprioritaskan dalam kegiatan pengembangan objek wisata
	Muhammad Rheza (2019)	<i>Pengembangan Kawasan Wisata Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis</i>	Membahas tentang pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan belum terealisasikan dengan baik	Pengembangan potensial kawasan pariwisata yang memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak mulai dari wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan
	Nur Putri Jayanti (2019)	<i>Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman</i>	Membahas tentang kendala dalam melakukan pengembangan objek wisata	Pemerintah Kota Pariaman sudah memiliki perencanaan yang matang dalam pengembangan objek wisata di masa depan yang akan dilakukan pada hierarki tingkat bawah yaitu desa
	Siti Sri Lestari (2016)	<i>Pengembangan Objek Wisata</i>	Mengkaji tentang hambatan-hambatan	Program-program yang telah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		<i>Bono Oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Di Kabupaten Pelalawan</i>	yang menjadi kendala dalam proses pengembangan objek wisata	tetapkan belum terealisasi dengan baik

Berdasarkan tabel diatas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti terdahulu mengkaji hambatan-hambatan yang menjadi kendala dalam proses pengembangan dilakukan. Selanjutnya kegiatan dan program yang dilakukan ada yang belum terealisasikan seperti pembangunan jalan , peningkatan fasilitas, serta peningkatan sumber daya manusia. Keterbatasan dana dan kurangnya dukungan juga merupakan suatu kendala untuk pengembangan objek wisata. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat dalam mendukung objek wisata di masing-masing daerah tersebut masih rendah. Adapun penelitian ini membahas tentang pengembangan objek wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

## 2.7 Definisi Konsep

Definisi Konsep berguna untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan untuk mengurangi kesalah pahaman dalam penelitian maka penulis perlu memberi batasan dalam penelitian agar memberi arahan dalam penelitian tentang konsep-konsep dari seluruh teori yang digunakan.

1. Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri.

2. Objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan untuk datang ke suatu daerah tujuan wisata. Pengusahaan objek wisata dan daya tarik wisata dapat dikelompokkan yaitu, pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam, pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya serta pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.
3. Kebijakan pariwisata yaitu segala sesuatu tindakan instansi pemerintah dan badan/organisasi masyarakat yang mempengaruhi kehidupan kepariwisataan itu sendiri. Tetapi kehidupan kepariwisataan sesungguhnya tidak saja dipengaruhi oleh adanya tindakan-tindakan kebijaksanaan, melainkan diakibatkan pula oleh kompleksitas yang timbul dalam pariwisata itu sendiri.
4. Batu Tilam merupakan Objek Wisata Alam yang berada di Hampan Bukit Barisan Suaka Margasatwa Rimbang Baling Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar yang memiliki 27 Air Terjun serta dikelilingi oleh pemandangannya yang sangat indah.. Kondisi aksesibilitas jalan untuk menuju ke tempat ini masih cukup sulit karena keterbatasan sarana infrastruktur jalan yang hingga kini belum memadai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.8 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan batasan dalam penulisan untuk memberikan arah dan kejelasan dalam penelitian ini. Untuk mempermudah pandangan dan memudahkan analisa agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menggunakan konsep-konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi secara konseptual terhadap variabel penelitian yang berhubungan dengan kerangka berpikir yang telah di kemukakan sebelumnya.

**Tabel 2.2**  
**Operasional Indikator Penelitian**

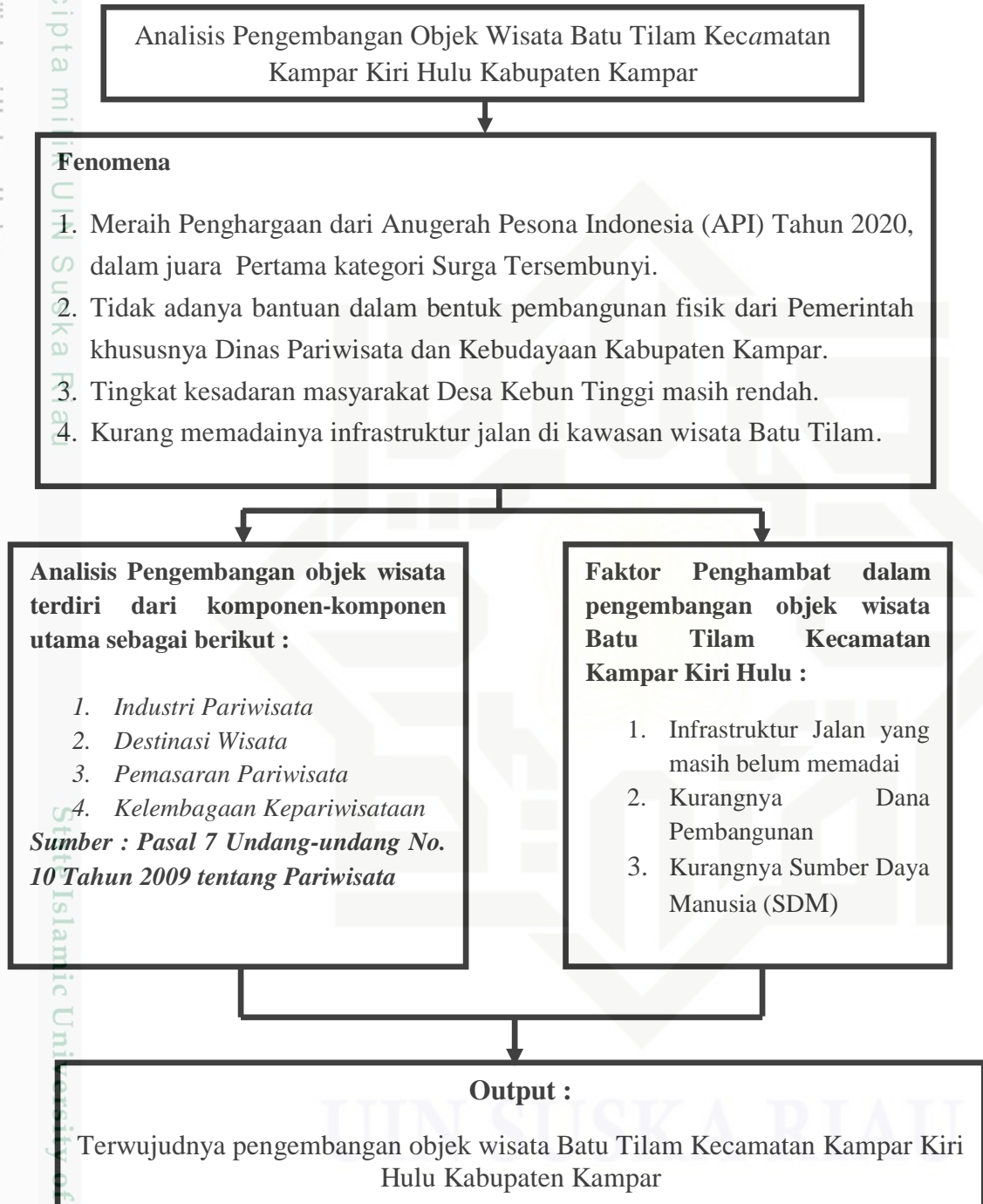
Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar	1. Industri Pariwisata	a. Rumah Makan b. Penginapan c. Transportasi d. Fasilitas Rekreasi
	2. Destinasi Wisata	a. Akomodasi b. Tempat Ibadah c. Pusat Informasi Wisata
	3. Pemasaran Pariwisata	a. Pemasaran Melalui Media Sosial b. Target dalam Pemasaran Wisata
	4. Kelembagaan Kepariwisataan	a. Wewenang, Tanggung Jawab dan Peran Kelembagaan

Sumber : Pasal 7 Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

## 2.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual tentang teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, dibawah ini peneliti membuat gambaran kerangka berfikir, yaitu sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



*Sumber : Olahan penelitian Tahun 2020*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang melaksanakan Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar di jalan Tuanku Tambusai, Bangkinang Kota. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan yaitu pada bulan Agustus 2021 sampai bulan Februari 2022.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena pada objek penelitian.

##### 3.2.2 Sumber Data

###### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013: 308), Data primer merupakan data yang di dapat peneliti secara langsung dari sumber utama atau responden yaitu data yang berkaitan tentang Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013: 308), Data skunder adalah data yang tidak didapat secara langsung atau didapatkan dari pihak kedua yang telah mengolah lebih lanjut berupa laporan catatan dan dokumentasi yang ada pada tempat penelitian ini dilakukan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data, dimana penelitian melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan dan melihat secara langsung.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab langsung kepada responden tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penulis melakukan wawancara tanya jawab kepada narasumber (key informan) dengan menggunakan panduan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait sesuai dengan judul penelitian. Adapun alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah hp, buku dan pena.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menunjang teknik observasi selain wawancara. Teknik dokumentasi juga merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau



variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

### 3.4 Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber atau tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:221), penentuan sampel informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Dengan adanya responden atau subjek penelitian akan lebih mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, subjek sangat berpengaruh besar terhadap sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No	Narasumber	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	1 Orang
2.	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	1 Orang
3.	Kepala Desa Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar	1 Orang
4.	Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	1 Orang
5.	Masyarakat	3 Orang
6.	Wisatawan	2 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>9 Orang</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu setelah data yang diperlukan pada penelitian ini diperoleh, data tersebut dikelompokkan, diuraikan sesuai jenis dan macam data, kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejenisnya. Penyajian data dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dari semua informan yang dilengkapi dengan penjelasan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif analisis yaitu sebuah analisis yang menjelaskan dan memaparkan kenyat kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan dan dianalisis terhadap masalah yang dikemukakan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:404) memberikan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks normatif dalam bentuk uraian singkat, bagan dan bentuk catatan lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan tentang hasil penelitian. Setelah semua data yang berkenan dengan sejauh mana Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kamar Kiri Hulu Kabupaten Kamar oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kamar dilakukan maka ditarik kesimpulan.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Keadaan Umum Kabupaten Kampar

##### 4.1.1 Sejarah Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten di provinsi Riau yang lahir pada tanggal 06 februari 1950, hal ini tertuang dalam Perda Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 1999 dengan rujukan peraturan undang-undang ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah, Nomor : 3 / DC / STG / 50 tanggal 06 Februari 1950. dan secara administratif pemerintahan Kabupaten Kampar dipimpin oleh Bupati pertama pada tahun 1958. Jauh sebelumnya Kampar telah memiliki sejarah panjang dengan Limo kotonya, dimana daerah ini, dulunya adalah bagian dari persukuan Minangkabau di Sumatera Barat, semasa pemerintahan system adat kenegerian yang dipimpin oleh datuk atau ninik mamak, pemerintahan Kampar dikenal dengan sebutan “Andiko 44” yang termasuk kedalam wilayah pemerintahan Andiko 44 adalah XIII Koto Kampar, VIII Koto Setingkai (Kampar Kiri), daerah Limo Koto (Kuok, Bangkinang, Salo, Airtiris dan Rumbio), X Koto di Tapung ( Tapung Kiri VII dan Tapung Kanan III), III Koto Sibalimbiong (Siabu), Rokan IV Koto dan Pintu Rayo.

Adat istiadat hingga bahasa sehari-hari (bahasa Ocu) hampir mirip dengan Minangkabau dan demikian pula semacam seni budaya, alat musik tradisional (calempong dan Oguong) dan beberapa kebiasaan lainnya. Kampar sebagai Kabupaten tertua di Provinsi Riau hingga hari ini (2008) memiliki luas 27.908.32 Km<sup>2</sup>, dengan beberapa kali pemekaran wilayah, seperti lahirnya Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pelalawan dan Rokan Hulu, sementara jumlah penduduknya berkisar 750.000 jiwa / km<sup>2</sup> dengan batasan-batasan wilayah, sebelah utara dengan Kabupaten Siak, sebelah Timur dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Pelalawan, sebelah Selatan dengan Kabupaten Kuantan Singingi dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Lima puluh Koto (Sumatera Barat).

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil, di antaranya Sungai Kampar yang panjangnya  $\pm$  413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu, dan Kampar Kiri. Kemudian Sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya  $\pm$  90 km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi kecamatan Tapung. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai sarana perhubungan, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis, suhu minimum terjadi pada bulan November dan Desember yaitu sebesar 21 °C. Suhu maksimum terjadi pada Juli dengan temperatur 35 °C. Jumlah hari hujan pada tahun 2009, yang terbanyak adalah di sekitar Bangkinang Seberang dan Kampar Kiri.

Kabupaten Kampar pada awalnya berada dalam Provinsi Sumatra Tengah, dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 dengan ibu kota Bangkinang.<sup>[12]</sup> Kemudian masuk wilayah Provinsi Riau, berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 dan dikukuhkan oleh Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor 61 Tahun 1958.<sup>[13]</sup> Kemudian untuk perkembangan Kota Pekanbaru, Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah Kota Pekanbaru, yang kemudian ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987.<sup>[14]</sup>

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS. 318VIII1987 tanggal 17 Juli 1987, Kabupaten Kampar terdiri dari 19 kecamatan dengan dua Pembantu Bupati. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangarayan dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci. Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I & II berada langsung di bawah koordinator Kabupaten.

Kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan, sebagai hasil pemekaran dari 12 kecamatan sebelumnya. Kedua puluh satu kecamatan tersebut (berserta ibu kota kecamatan) adalah:

1. Bangkinang (ibu kota: Muara Uwai).
2. Bangkinang Kota (ibu kota: Bangkinang).
3. Gunung Sahilan (ibu kota: Kebun Durian).
4. Kampar (ibu kota: Air Tiris).
5. Kampar Kiri (ibu kota: Lipat Kain).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Kampar Kiri Hilir (ibu kota: Sei.Pagar).
7. Kampar Kiri Hulu (ibu kota: Gema).
8. Kampar Timur (ibu kota: Kampar).
9. Kampar Utara (ibu kota: Desa Sawah).
10. Kuok (ibu kota: Kuok).
11. Perhentian Raja (ibu kota: Pantai Raja).
12. Rumbio Jaya (ibu kota: Teratak).
13. Salo (ibu kota: Salo).
14. Siak Hulu (ibu kota: Pangkalanbaru).
15. Tambang (ibu kota: Sei.Pinang).
16. Tapung (ibu kota: Petapahan).
17. Tapung Hilir (ibu kota: Kota Garo).
18. Tapung Hulu (ibu kota: Sinama Nenek).
19. XIII Koto Kampar (ibu kota: Batu Besurat).
20. Kampar Kiri Tengah (ibu kota: Simalinyang).
21. Koto Kampar Hulu (ibu kota: Tanjung)

#### 4.1.2 Keadaan Geografis Kabupaten Kampar

Kampar adalah salah satu dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas lebih kurang 1.128.928 Ha, yang terletak antara 01°00'40" lintang utara sampai 00°27'00" lintang selatan dan 100°28'30" – 101°14'30" bujur timur.

Adapun batas- batas wilayah Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak

Berdasarkan letak geografisnya, posisi Kabupaten Kampar mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim perekonomian, budaya adat istiadat suatu daerah. Secara geografis, posisi Kabupaten Kampar sangat strategis karena bertetangga dengan Provinsi Sumatera Barat dan dilalui jalur lintas Riau-Sumatera Barat. Kekayaan kultur di Kabupaten Kampar tidak lepas dari pengaruh kebudayaan daerah tetangga yang terletak di sekitarnya. Pengaruh budaya ini lambat laun memasuki proses asimilasi dan sebagai hasilnya Kampar juga kaya akan budaya yang beragam dan khas. Wilayah Kabupaten Kampar memiliki banyak sungai, baik sungai besar maupun sungai-sungai kecil, danau dan rawa-rawa. Sungai besar diantaranya sungai kampar yang panjangnya ± 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter. Sungai Kampar mengalir dari hulu di punggung Bukit Barisan kearah Timur membelah wilayah Kabupaten Kampar. Sungai Kampar Kanan melalui beberapa kecamatan diantaranya kecamatan Koto Kampar Hulu, XIII Koto Kampar, Kuok, Salo, Bangkinang, Kampar, Kampar Timur, Kampar Utara, Rumbio Jaya, Tambang, Siak Hulu.

Kemudian ada sungai Kampar Kiri melalui kecamatan Kampar Kiri, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, Kampar Kiri Hilir. Selanjutnya ada Sungai



Siak yang bagian hulu ada di wilayah Kabupaten Kampar. Panjang sungai Siak yakni  $\pm$  90 km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi kecamatan Tapung. Ada sungai Tapung yang terbagi menjadi sungai Tapung Kanan yang melintasi Kecamatan Tapung, Tapung Hilir dan Tapung Hulu dan sungai Tapung Kiri yang melintasi kecamatan Tapung. Kedua aliran sungai ini menyatu di sungai Siak.

Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih ada yang berfungsi sebagai, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang). Perairan umum dimanfaatkan untuk budidaya perikanan darat dan tempat penangkapan (fishing ground) berbagai jenis ikan perairan dan sebagian kecil berfungsi sebagai sarana perhubungan.

Letak geografis berpengaruh terhadap iklim dan musim. Pengaruh musim tersebut dapat menyebabkan pengaruh terhadap pola kegiatan usaha masyarakat berupa usaha di bidang pertanian. Pertanian yang baik akan maju dengan cepat dan banyak menghasilkan bahan makanan seperti beras, jagung, sayur-sayuran, buah-buahan, karet, kelapa sawit, kopi, gula, dan lain-lain yang sangat berguna bagi kemakmuran dan keberlangsungan penduduk / masyarakat. Secara ekonomi pun menjadi peluang untuk berperan serta dalam sektor perdagangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

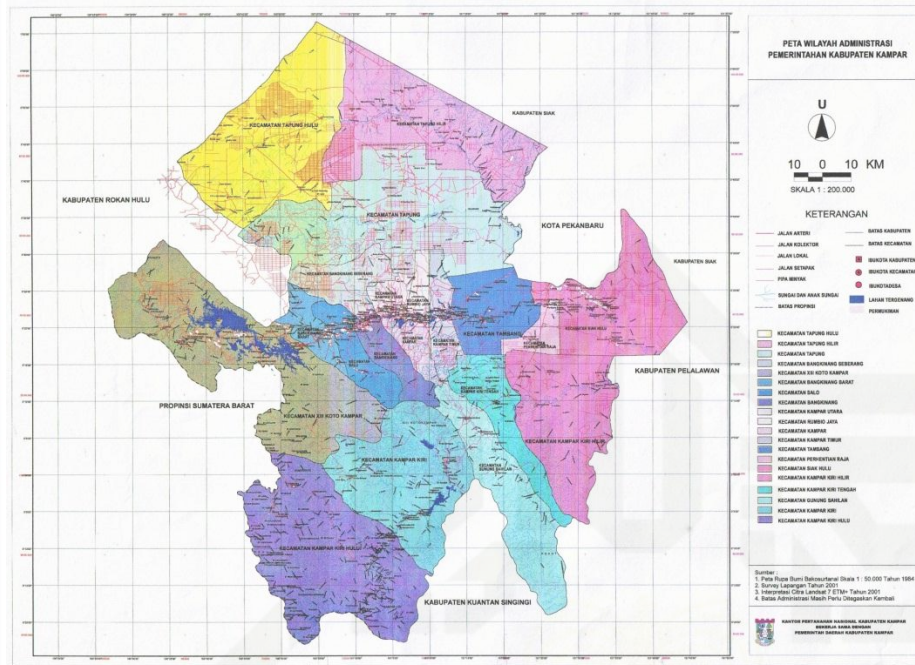
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**  
**Peta Lokasi Kabupaten Kampar**



Peta Lokasi Kabupaten Kampar

Negara : Indonesia

Provinsi : Riau

## 4.2 Gambaran Umum Kecamatan Kampar Kiri Hulu

### 4.2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Kampar Kiri Hulu

Kecamatan kampar kiri hulu merupakan salah satu kecamatan di kabupaten kampar yang masih minim pembangunan karena sebagian besar wilayah kecamatan termasuk dalam kawasan lindung suaka margasatwa bukit rimbang baling.

Saat ini batas Administrasi Kecamatan Kampar Kiri Hulu memiliki luas wilayah total 278.3 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 24 Desa Yaitu Desa Gema, Tanjung Belit, Tanjung Belit Selatan, Koto Lama, Batu Sanggan, Aur Kuning, Ludai, Tanjung Karang, Batu Sasak, Pangkalan Kapas, Kebuntinggi, Tanjung Beringin,

Gajah Betalut, Danau Sontul, Pangkalan Serai, Dua Sepakat, Terusan, Derastajak, Sungai Santi Subayang Jaya, Tanjung Permai, Bukit Betung, Muaro Bio, Lubu Bigau. Batas-Batas Daerah Kecamatan Kampar Kiri Hulu adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Kampar Kiri
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Kuantan Singingi
3. Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Barat
4. Sebelah Timur : Kecamatan Kampar Kiri Hilir

lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Gema	28	5.41
2	Tanjung Belit	35	4.12
3	Tanjung Belit Selatan	16	1.88
4	Koto Lama	84	9.88
5	Batu Sanggan	49	5.76
6	Aur Kuning	46	5.41
7	Ludai	32	3.76
8	Tanjung Karang	59	6.94
9	Batu Sasak	51	6
10	Pangkalan Kapas	65	7.65
11	Kebuntinggi	10	1.27
12	Tanjung Beringin	39	4.59
13	Gajah Betalut	36	4.24
14	Danau Sontul	24	2.82
15	Pangkalan Serai	30	3.53
16	Dua Sepakat	29	3.41
17	Terusan	43	5.06
18	Deras Tajak	25	2.94
19	Sungai Santi	40	4.71
20	Subayang Jaya	41	4.82
21	Tanjung Permai	10	1.88
22	Bukit Betung	11	1.29
23	Muaro Bio	36	4.24
24	Lubuk Bigau	10	1.88
<b>Kampar kiri hulu</b>		<b>278.3</b>	<b>100</b>

Sumber: Kecamatan kampar kiri hulu dalam angka,2020

#### 4.2.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar Kiri Hulu

Mengetahui jumlah penduduk merupakan suatu kebutuhan Pemerintahan Khususnya Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Pemerintahan Kecamatan Kampar Kiri Hulu terus memperbaharui data jumlah penduduk agar bisa dikorelasikan dengan berbagai aspek kehidupan lainnya. Jumlah penduduk Kecamatan Kampar Kiri Hulu bisa dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan kampar kiri Hulu Tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	Jumlah penduduk ( Jiwa)		Jumlah (Jiwa)
		Laki - Laki	Perempuan	
1	Gema	567	566	1133
2	Tanjung Belit	350	333	683
3	Tanjung Belit Selatan	296	256	552
4	Koto Lama	332	320	656
5	Batu Sanggan	208	197	403
6	Aur Kuning	272	255	527
7	Ludai	193	179	327
8	Tanjung Karang	246	232	478
9	Batu Sasak	534	526	1060
10	Pangkalan Kapas	135	120	255
11	Kebuntinggi	366	322	688
12	Tanjung Beringin	274	258	532
13	Gajah Betalut	201	202	403
14	Danau Sontul	161	133	294
15	Pangkalan Serai	213	199	412
16	Dua Sepakat	90	87	177
17	Terusan	191	183	374
18	Deras Tajak	101	95	196
19	Sungai Santi	124	101	125
20	Subayang Jaya	150	138	188
21	Tanjung Permai	130	105	135
22	Bukit Betung	177	179	356
23	Muaro Bio	61	52	113
24	Lubuk Bigau	71	53	124
<b>Jumlah</b>		<b>5.252</b>	<b>4.902</b>	<b>10.154</b>

Sumber : Kecamatan kampar kiri hulu Dalam Angka, 2020





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar Kiri Hulu pada Tahun 2020 berjumlah 10.154 jiwa, yang terdiri dari 5.252 jiwa laki-laki dan 4.902 jiwa perempuan menunjukkan tidak adanya perbedaan yang besar untuk komposisi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Dengan luas wilayah Kecamatan Kampar Kiri Hulu 278,3 Km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 10.154 jiwa, menghasilkan kepadatan penduduk sebesar 37 yang artinya dalam setiap 1 Km<sup>2</sup> dihuni oleh sekitar 37 penduduk.

#### 4.2.3 Kepadatan Penduduk Kecamatan Kampar Kiri Hulu

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah. Kepadatan penduduk juga dimaksud dengan jumlah penduduk rata-rata yang menempati wilayah per kilometer.

Informasi kepadatan penduduk tiap daerah harus diketahui untuk menganalisis dan mengetahui gejala kelebihan penduduk (*overpopulation*), untuk mengetahui pusat-pusat aglomerasi penduduk, serta mengetahui penyebaran dan pusat-pusat kegiatan ekonomi dan budaya. Untuk itu pemerintahan Kecamatan kampar kiri hulu sudah mendata dan membuat rincian kepadatan penduduk di Kecamatan kampar kiri hulu untuk keperluan diatas yang telah disebutkan sebelumnya. Data kepadatan penduduk di Kecamatan kampar kiri hulu dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 4.3**  
**Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kampar Kiri**  
**Hulu Tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (Jiwa)
1	Gema	1133	28	41
2	Tanjung Belit	683	35	20
3	Tanjung Belit Selatan	552	16	35
4	Koto Lama	656	84	8
5	Batu Sanggan	403	49	8
6	Aur Kuning	527	45	12
7	Ludai	327	32	10
8	Tanjung Karang	478	59	8
9	Batu Sasak	1060	51	21
10	Pangkalan Kapas	255	65	4
11	Kebuntinggi	308	10	31
12	Tanjung Beringin	532	39	14
13	Gajah Betalut	403	36	11
14	Danau Sontul	294	24	12
15	Pangkalan Serai	412	30	14
16	Dua Sepakat	177	29	6
17	Terusan	374	43	9
18	Deras Tajak	196	25	8
19	Sungai Santi	125	40	3
20	Subayang Jaya	188	41	5
21	Tanjung Permai	135	10	14
22	Bukit Betung	356	11	32
23	Muaro Bio	113	36	3
24	Lubuk Bigau	124	10	12
<b>Jumlah</b>		<b>10.154</b>	<b>278.3</b>	<b>37</b>

Sumber : Kecamatan kampar kiri hulu Dalam Angka, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa Desa Gema merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Kampar Kiri Hulu dengan jumlah penduduk sebesar 1133 jiwa dengan kepadatan penduduknya sebesar 41 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan Desa dengan jumlah penduduk terkecil adalah Desa Muaro Bio dengan jumlah penduduk sebesar 113 jiwa dan kepadatan penduduk terkecil terdapat di Desa Muaro Bio serta Sungai Santi dengan tingkat kepadatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penduduk sebesar 3 jiwa/km<sup>2</sup>. Tingkat kepadatan penduduk di setiap desa/kelurahan di Kecamatan Kampar Kiri Hulu tidak merata karena ada lahan atau wilayah yang kurang cocok dijadikan tempat tinggal.

### 4.3 Gambaran Umum Desa Kebun tinggi

#### 4.3.1. Letak Geografis Desa Kebun tinggi

Desa Kebun tinggi adalah sebuah Desa di Kecamatan Kampar Kiri Hulu yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat. dengan luas wilayah ± 5500 Ha. Penduduk etnis adalah 98 % Suku Melayu Kampar Kiri dan 2 % Suku Minang, Wilayah desa berada ditepi aliran sungai Batang Kapas.

Berdasarkan sejarahnya, Desa Kebuntinggi berdiri menjadi Desa pada tahun 1978. Tadinya Kebuntinggi hanyalah sebuah Dusun dari Desa Pangkalan Kapas. Oleh karena adanya undang–undang pemekaran Desa maka diusulkanlah Kebuntinggi menjadi sebuah Desa yang berdiri sendiri yang dipimpin oleh H. Zainal sebagai Kepala Desa ( 1978 – 1984).

Desa Kebuntinggi memiliki potensi alam yaitu Objek Wisata Air Terjun Batu Tilam dan Goa Kelelawar yang saat ini di kelola oleh Pemerintah Desa Kebuntinggi dan Masyarakat setempat, agar objek wisata tersebut dapat dipromosikan kepada para pecinta wisata alam yang ada di Indonesia. Adapun tujuan dari dibukanya objek wisata ini adalah untuk dapat meningkat taraf Ekonomi Masyarakat Desa Kebuntinggi.

Mata pencaharian warga Desa Kebuntinggi mayoritas adalah petani Karet, Gambir Dan Petani Kopi, dan sebagian kecil pedagang harian. Mereka memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tingkat pendidikan rata-rata tamatan SD dan SMP. Namun saat ini seiring perkembangan zaman anak-anak desa kebun tinggi sudah dapat melanjutkan Sekolah yang lebih tinggi bahkan sudah banyak yang Sarjana. Jumlah masyarakat Desa Kebun Tinggi ± 688 jiwa yang terdiri dari 142 KK dan tersebar di empat Dusun Yaitu Dusun I Sungai Sialang I, Dusun II Sungai II, Dusun III Sungai Siabu Dan Dusun IV Sungai Siabu, Batas Wilayah Desa Kebuntinggi sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Lubuk Bigau
2. Sebelah Selatan : Desa Pangkalan Kapas
3. Sebelah Timur : Desa Pangkalan Kapas
4. Sebelah Barat : Propinsi Sumatra Barat

#### 4.3.2 Kependudukan Desa Kebuntinggi

Jumlah penduduk Desa kebuntinggi berdasarkan data profil Desa Kebuntinggi pada Tahun 2020 adalah sebesar ± 688 jiwa. Berikut adalah tabel kependudukan Desa Kebuntinggi :

**Tabel 4.4**  
**Kependudukan Desa Kebuntinggi**

No	Desa/Kelurahan	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan
1	Kebuntinggi	142	366	322
<b>JUMLAH</b>		<b>142</b>	<b>688</b>	

Sumber : Profil Desa Kebun Tinggi, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jumlah KK di Desa Kebuntinggi adalah sebesar 142 dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 366 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 322 jiwa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3.3 Penggunaan Lahan Desa Kebun tinggi

Penggunaan lahan di Desa Kebun tinggi banyak didominasi oleh perkebunan, dan juga kawasan permukiman. Berikut adalah tabel penggunaan lahan di Desa Kebuntinggi :

**Tabel 4.5**  
**Penggunaan Lahan Desa Kebuntinggi**

No	Penggunaan Lahan	Jumlah (Ha)	Persentase (%)
1	Perkebunan	3100	73.80
2	Permukiman dan perumahan	228,50	5.42
3	Rawa	53	1.26
4	Hutan asli	820	19.52
<b>JUMLAH</b>		<b>4.200,50</b>	<b>100</b>

Sumber: Profil Desa Kebun Tinggi, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat penggunaan lahan di Desa Kebuntinggi didominasi oleh kawasan perkebunan dengan jumlah lahan sebesar 3100 Ha. Sedangkan penggunaan lahan untuk kawasan permukiman dan perumahan di Desa kebuntinggi sebesar 228,5 Ha.

### 4.3.4 Sarana Desa Kebun tinggi

#### 1. Sarana Pendidikan

Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Desa Kebuntinggi dapat dilihat dari publikasi data yang disajikan dalam bentuk data sarana pendidikan. Adapun jumlah sarana Pendidikan yang ada di Desa Kebuntinggi adalah 3 unit dengan jenis sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Desa Kebun tinggi**

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak (TK)	1
2.	Sekolah Dasar (SD)	1
3.	SMP/MTs	1
4.	SMA/MA	0
5.	SMK	0
6.	Pondok Pesantren	0
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

Sumber : Profil Desa Kebun Tinggi, 2020





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa di Desa Kebuntinggi tidak memiliki sarana pendidikan berupa SMA/ sederajat.

## 2. Sarana Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan Masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan Masyarakat yang baik. Adapun sarana kesehatan yang ada di Desa Kebuntinggi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Sarana Kesehatan Desa Kebuntinggi**

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Rumah Sakit	0
2.	Puskesmas	0
3.	Puskesmas pembantu	1
4.	Posyandu	1
5.	Apotek	1
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

Sumber : Profil Desa Kebun Tinggi, 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa di di Desa Kebuntinggi tidak memiliki Sarana Kesehatan berupa rumah sakit maupun PUSKESMAS induk. Tetapi di Desa Kebuntinggi masih terdapat 1 unit PUSKESMAS Pembantu, 1Unit Posyandu dan 1 Unit Apotek.

## 3. Sarana Peribadatan

Di Desa Kebun tinggi terdapat 3 unit sarana Peribadatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Jumlah Sarana Ibadah Desa Kebuntinggi**

No.	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid/Musholla	3
2.	Gereja	0
3.	Pura	0
4.	Vihara	0
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

Sumber : Profil Desa Kebun Tinggi Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui Desa Kebun tinggi memiliki 3 unit masjid yang tersebar di Desa Kebun tinggi.

#### 4.3.5 Jenis Mata Pencaharian

Berdasarkan Profil Desa Kebuntinggi Tahun 2020, terdapat berbagai jenis mata pencaharian penduduk Desa Kebun tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kebuntinggi**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Pegawai Negeri	7
2	TNI/ POLRI	0
3	Karyawan Swasta	5
4	Guru honorer	10
5	Pedagang	10
6	Petani/kebun	150
7	Pelajar/mahasiswa	-
8	Buruh Harian Lepas	-
9	Buruh Tani/Perkebunan	-
10	Pensiunan	-
11	Pengangguran/ Tidak Bekerja	-
12	Lainnya	-

Sumber : Profil Desa Kebun Tinggi, 2020

#### 4.4 Gambaran Umum Wisata Goa Batu Tilam

Goa Terjun Batu Tilam berada di desa Kebuntinggi Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Goa Batu Tilam mulai dilakukan



pengembangan pada tahun 2019 oleh Pemerintahan Desa Kebuntinggi dan Masyarakat yang menggunakan anggaran Dana Desa Kebuntinggi setelah melakukan Musyawara Desa.

Objek wisata ini tepat berada di dinding-dinding puncak bukit barisan yang melintas di Kabupaten Kampar. Udara yang masih sejuk dan masih asri sangat bisa dirasakan di lokasi wisata ini karena hutan yang masih sangat terjaga kelestariannya di sekitaran objek wisata air terjun batu tilam.

Untuk menuju ketempat wisata ini masih terbilang sulit dikarenakan akses jalan menuju ke tempat wisata ini masih didominasi oleh jalan tanah dan tanjakan serta turunan yang masih terbilang tajam.

Waktu tempuh untuk menuju lokasi wisata Air Terjun Batu Tilam sangat tergantung pada cuaca, apabila kondisi cuaca dimusim hujan perjalanan bisa memakan waktu lebih lama yakni 8-11 jam perjalanan dikarenakan kondisi jalan yang masih tanah, berlubang, dan tanjakan serta turunan yang masih curam yang harus kita lalui untuk menuju Objek Wisata Goa Batu Tilam.

Untuk kendaraan menuju lokasi wisata kita hanya bisa menggunakan mobil gardan ganda atau motor yang sudah dimodifikasi khusus untuk jalan tanah yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi seperti jalan menuju lokasi Wisata Goa Batu Tilam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.10**  
**Rekap kunjungan wisatawan Batu Tilam tahun 2020**

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	-
2	Februari	-
3	Maret	-
4	April	-
5	Mei	-
6	Juni	6.000
7	Juli	6.200
8	Agustus	5.853
9	September	5.911
10	Oktober	6.614
11	November	6.478
12	Desember	11.364
<b>Jumlah</b>		<b>48.420</b>

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, objek wisata batu tilam sempat mengalami penurunan pengunjung pada bulan Agustus dan kembali meningkat pada bulan Oktober 2020. Hal ini menunjukkan jumlah pengunjung pada objek wisata ini masih belum stabil.

**Tabel 4.11**  
**Rekap kunjungan wisatawan Batu Tilam tahun 2021**

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	8.854
2	Februari	8.642
3	Maret	6.725
4	April	2.369
5	Mei	5.514
6	Juni	5.336
7	Juli	4.125
8	Agustus	-
9	September	4.125
10	Oktober	4.125
11	November	4.125
12	Desember	4.125
<b>Jumlah</b>		<b>60.092</b>





Berdasarkan tabel diatas, jumlah pengunjung pada objek wisata batu tilam terus meningkat dengan seiring berjalannya waktu. Hal ini membuktikan bahwa objek wisata batu tilam merupakan objek wisata yang layak untuk dikembangkan.

#### **4.5 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

##### **4.5.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

###### **1. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realitis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Adapun Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut : “Menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis.”

###### **2. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

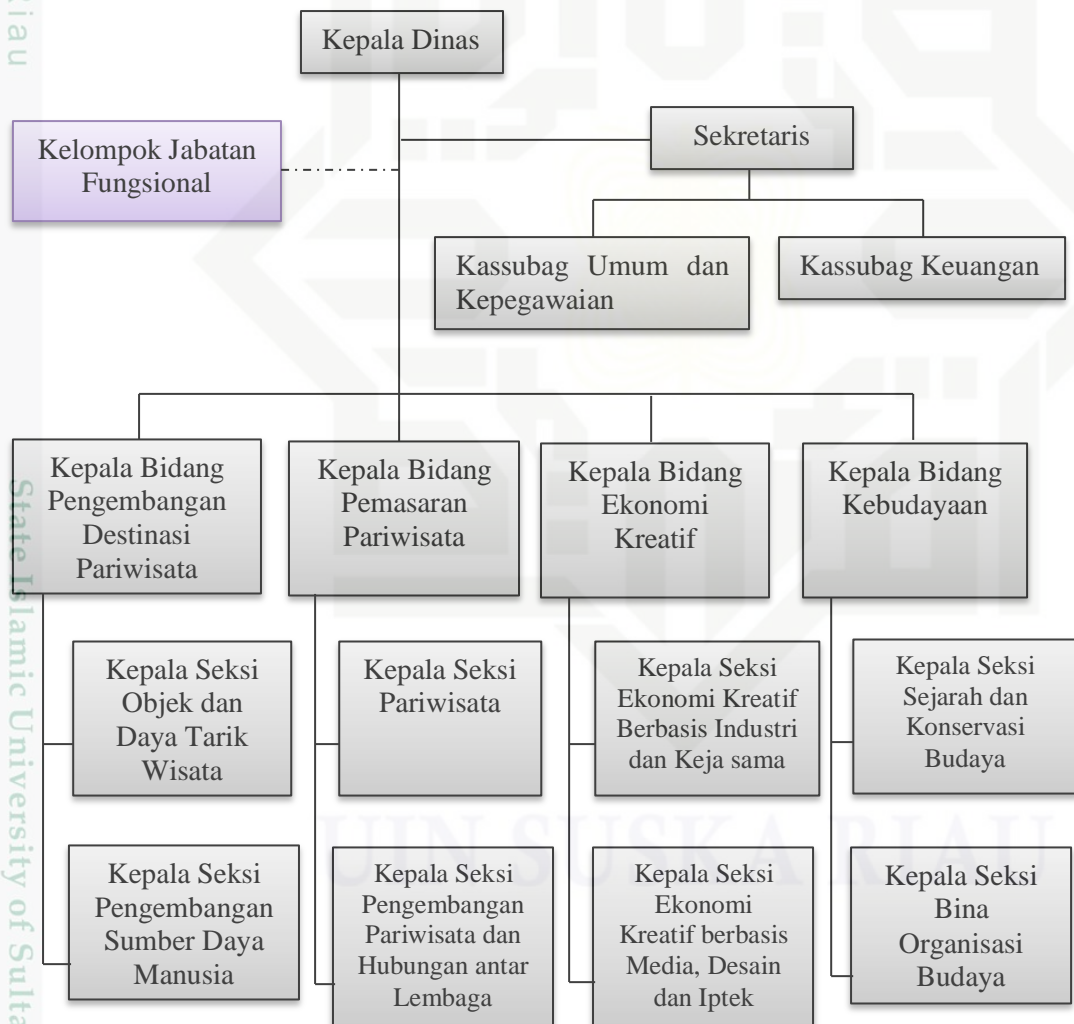
Untuk merealisasikan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kampar, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh sthakeholder karena menjadi tanggung jawab bersama segenap kompen sesuai dengan proporsinya. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang professional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.

- b. Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran sthakeholder dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
- c. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan

#### 4.5.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kampar adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
  - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub. Bagian Perencanaan
  - c. Sub. Bagian Keuangan
3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
  - a. Seksi Objek Daya Tarik Wisata
  - b. Seksi Ekonomi Kreatif, Industri Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
4. Bidang Pemasaran Pariwisata
  - a. Seksi Promosi Pariwisata
  - b. Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga
5. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
  - a. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitas
  - b. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain, dan IPTEK
6. Bidang Kebudayaan
  - a. Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya
  - b. Seksi Bina Organisasi Budaya

#### 4.5.3 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

1. Kepala Dinas

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengendalikan dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Kabupaten dibidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang–undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan skala Kabupaten.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
- d. Pelaksanaan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan.
- e. Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan.
- f. Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata.
- g. Pelayanan administrasi.
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, surat menyurat, perlengkapan, rumah tangga, destinasi, keuangan, perencanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua bidang dan unit pelaksana teknis dinas di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugas adalah :





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pelaksanaan kegiatan koordinasi satuan kerja.
- b. Penyelenggaraan pengelola administrasi untuk mendukung kelancaraan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.
- c. Melaksanakan koordinasi penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- d. Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar.
- e. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan perencanaan.

#### 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan memberikan pelayanan dalam urusan surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan rumah tangga, keprotokolan serta pelayanan umum, sedangkan kepegawaian menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan pegawai, mutasi, promosi dan tata usaha kepegawaian, pengembangan dan pembinaan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugas adalah:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengkajian dan pengusulan perencanaan anggaran kegiatan.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan penyediaan alat tulis kantor.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan penyelenggaraan kegiatan kearsipan, tata naskah dinas dan perpustakaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan rumah tangga.
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan hubungan masyarakat.
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan administrasi perlengkapan dan barang-barang inventaris dan pengelolaan aset/kekayaan milik negara dilingkungan satuan kerja.
- g. Melaksanakan dan menyiapkan bahan perencanaan kebutuhan sarana/prasarana dalam mendukung kegiatan Dinas dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- h. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua unit di lingkungan dinas.
- i. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan formasi pegawai.
- j. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengembangan dan proses mutasi pegawai.
- k. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan tatausaha kepegawaian.
- l. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan dan pembinaan organisasi dan tatalaksana.
- m. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi dan pembendaharaan serta pengelolaan dan administrasi keuangan dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugas adalah :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana penerimaan dan anggaran belanja untuk dinas;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan administrasi keuangan dan pembendaharaan;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan verifikasi pertanggung jawaban keuangan dan menyusun neraca keuangan Dinas serta bahas bimbingan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan kegiatan pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran;
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dokumen keuangan dan penyusunan laporan realisasi anggaran;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan;

#### 5. Sub Bagian Perencanaan

Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, monitoring, penyiapan dan penyajian bahan koordinasi, perumusan, penyusunan kebijakan, rencana



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan. Uraian tugas adalah:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi, pengolahan dan merumuskan perencanaan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
  - b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
  - c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaporan pelaksanaan program kegiatan Pariwisata dan Kebudayaan;
  - d. Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP)
  - e. Melaksanakan penyusunan LKjIP, Renstra, Renja, Penja dan IKU;
  - f. Menyiapkan dan menghimpun dokumen perencanaan teknis dari masing-masing unit dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar;
  - g. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan;
6. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata, serta pengembangan sumber daya wisata, alam, dan budaya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan destinasi pariwisata Kecamatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan produk wisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, standarisasi seluruh Kecamatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah untuk pengembangan destinasi pariwisata;
- d. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kepada Kepala Dinas;

#### 7. Seksi Objek Daya Tarik Wisata

Seksi Obyek Daya Tarik Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan untuk standarisasi, kriteria, prosedur dan bimbingan teknis di bidang Objek Daya Tarik Wisata (ODTW). Uraian tugasnya adalah:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, instansi terkait, stakeholder pariwisata dalam pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan untuk pembinaan dengan Kabupaten/Kota untuk keterpaduan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) antar Kecamatan.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan bimbingan teknis dan evaluasi dibidang diversifikasi dan revitalisasi produk Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi dalam rangka kebijakan dan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).

#### 8. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata dalam rumusan kebijakan standar, kriteria, prosedur dan pengembangan sumber daya manusia baik Pemerintah maupun Swasta.

Uraian tugasnya adalah:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata di Kecamatan mengenai standarisasi, norma, kriteria, diversifikasi, kemudahan usaha pariwisata;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata untuk pembinaan teknis dan evaluasi dibidang fasilitasi usaha, pelayanan wisata dan peningkatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi Pemerintah dan Swasta, maupun masyarakat umum;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan dalam penyiapan bahan pemetaan investasi, promosi investasi usaha pariwisata dan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia serta bimbingan teknis bagi Kecamatan dan untuk pemenuhan standar kompetensi;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan stakeholder, usaha pariwisata, PHRI, ASITA, PUTRI;
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat bagi pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia;

#### 9. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, pengadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi dengan Kecamatan dan stakeholder dan lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pasar.
- b. Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi pemasaran.
- c. Penyiapan bahan-bahan informasi pariwisata sebagai sarana promosi pariwisata.
- d. Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan luar negeri.
- e. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata kepada kepala dinas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 10. Seksi Promosi

Seksi Promosi Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan pelaksanaan promosi pariwisata pada lingkup segmen pasar dalam dan luar negeri sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam rangka pengembangan pasar pariwisata. Uraian tugas sebagaimana dimaksud adalah :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, stakeholder di bidang bahan informasi, strategi pemasaran, prosedur dan pedoman sebagai bahan promosi pariwisata didalam dan luar negeri.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan melengkapi standar administratif serta dokumen-dokumen dalam pelaksanaan promosi pariwisata.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Promosi Pariwisata.

### 11. Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga

Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga mempunyai tugas mempersiapkan mengumpulkan dan mengolah data bahan bahan informasi pariwisata sebagai bahan Pengembangan pariwisata dan bahan koordinasi promosi dan pemasaran, pengkajian, analisis dan merumuskan strategi pemasaran dalam pengembangan pariwisata. Uraian tugas adalah:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi bahan koordinasi dalam rangka pengumpulan, pengolahan bahan-bahan informasi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata seKabupaten Kampar yang akurat dan up to date dan untuk mengkaji dan menganalisa informasi pasar dalam dan luar negeri;

- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan-bahan informasi pariwisata sesuai dengan standar, kriteria, norma dan prosedur yang berlaku bagi segmen pasar dalam dan luar negeri;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan lembaga pariwisata;
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi terpadu pengembangan pemasaran pariwisata tingkat Provinsi, Regional dan Nasional;
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan menjalin dan meningkatkan koodinasi dengan lembaga-lembaga pariwisata pusat dan stakeholder dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga;

#### 12. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas perumusan standar kebijakan dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pelaksanaan kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- b. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang ekonomikreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- c. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Ekonomi Kreatif kepada kepala dinas;

#### 13. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama dan Fasilitasi

Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitasi mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang Industri, kerjasama/fasilitasi. Uraian tugas adalah:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat, Kabupaten/kota, pelaku-pelaku seni dan stakeholder dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang industri, kerjasama dan fasilitasi;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang industry kerjasama dan fasilitasi;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Berbasis Industri Kerjasama dan Fasilitasi;

#### 14. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek

Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang Media, Desain, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Uraian tugas adalah:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi, Kecamatan, pelaku-pelaku seni dan film dan fotografi;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, Fashion, Audio Visual, Film dan Fotografi, yang berpedoman pada muatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis MDI stakeholder dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, fashion, audio visual.

#### 15. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugas adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan penggalian, pengembangan dan pelestarian nilai budaya daerah;
- b. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan kegiatan kebudayaan dalam rangka peningkatan apresiasi, kualitas, kuantitas, pengayaan serta evaluasi dan seleksi nilai budaya dari atau ke mancanegara;
- c. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pemberian bantuan dan penghargaan dalam mendorong peningkatan dan penanaman nilai kebudayaan;
- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya;
- e. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan;
- f. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan hasil – hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya;
- g. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- h. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan;
- i. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas sub dinas;
- j. Membuat laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP-3 bawahan;
- l. Melakukan pembinaan kepada bawahan dengan cara lisan dan tulisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

#### 16. Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya

Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan sejarah dan konservasi budaya. Uraian tugas adalah :

- a. Menyusun program tahunan;
- b. Melaksanakan kegiatan dalam rangka merealisasi program kerja;
- c. Mengawasi dan membimbing pelaksanaan tugas juru kunci, juru pemelihara dan penjaga makam serta benda-benda sejarah lainnya;
- d. Mengawasi serta memonitor unsur-unsur pemelihara benda-benda purbakala;
- e. Mengadakan kerja sama pengawasan terhadap benda-benda sejarah dan permuseuman dengan pihak dan instansi terkait;
- f. Menghimpun dan mempublikasikan serta mendayagunakan fungsi sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman;
- g. Menginventarisasikan benda-benda peninggalan sejarah;
- h. Mengusulkan rehabilitas pemugaran bangunan yang bernilai sejarah;
- i. Mengumpulkan riwayat perjuangan dan tokoh pahlawan dari daerah;
- j. Mengadakan fasilitas pemeliharaan benda peninggalan sejarah, purbakala dan permuseuman;



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Menyusun rencana kerja dan program seni budaya;
- l. Menyusun rencana program kebutuhan pembinaan seni dan budaya;
- m. Menyusun rencana program pelatihan seniman untuk cabang seni yang di prioritaskan bagi pengembangan wisata;
- n. Menyusun rencana program festival lomba dan pameran;
- o. Menyusun rencana program penyusunan buku muatan lokal budaya daerah;
- p. Melaksanakan bimbingan teknis terhadap pengembangan seni dan budaya dalam Kabupaten Kampar;
- q. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan;
- r. Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi;
- s. Melaporkan seksi pelaksanaan tugas di bidang sejarah dan permuseuman kepada kepala dinas.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan dengan cara wawancara dilapangan, pengumpulan data primer dan sekunder dan juga analisa penulis mengenai Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan dan Saran semoga diharapkan dapat berguna maupun bermanfaat bagi pihak yang telah memberikan kontribusinya seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Pemerintahan Desa Kebun Tinggi, Kelompok Sadar Wisata Desa Kebun Tinggi dan Masyarakat sekitar Desa Kebun Tinggi.

#### 6.1 Kesimpulan

Pengembangan objek wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dimana sejauh ini masih belum optimal. Hal ini dilihat dari beberapa indikator menurut Pasal 7 Undang-undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Adapun hasil dari penelitian ini yang dapat peneliti sajikan antara lain yaitu:

1. Industri Pariwisata pada pengembangan objek wisata Batu Tilam, belum tersedianya rumah makan, kurang memadainya infrastruktur jalan dan terbatasnya memasuki area Goa Batu Tilam membuat daya tarik dari wisata ini menjadi berkurang, akan tetapi daya tarik Objek Wisata Batu Tilam yang bersifat alami sudah cukup mampu memberi perhatian untuk wisatawan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Destinasi Wisata dimana wisata Keindahan alam pada lokasi objek wisata Batu Talam masih sangat terjaga kelestarian hutan dan hewah yang ada di sekitaran wisata air terjun batu tilam wisatawan masih bisa melihat kayu berukuran besar yang sudah jarang kita jumpai seperti kayu meranti, kulin serta wisatawan juga masih bisa mendengar suara hewan yang ada disekitaran lokasi yang saling bersautan seperti suara Siamang, Monyet Ekor Panjang, Suara Burung Elang, Murai, Punai.
3. Pemasaran Pariwisata pada pengembangan objek wisata Batu Talam Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Kampar Promotion Community serta Bujang Dara Kabupaten Kampar telah melakukan Pembuatan Video Objek Wisata Batu Talam dalam upaya mempromosikan objek wisata batu tilam dan dibagikan di seluruh Media Sosial.
4. Kelembagaan Pariwisata pada pengembangan objek wisata Batu Talam sudah bagus, keterlibatan peranan sthakeholder cenderung memperdulikan dan memperhatikan tugasnya masing-masing. Faktor yang menjadi penghambat pada pengembangan objek wisata Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar diantaranya yaitu, keterbatasan dana yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten dan Kurangnya Sumber Daya Manusia, seperti ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh anggota pokdarwis masih kurang memadai, untuk itu diharapkan terus mampu baik itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar maupun Pemerintah Desa Kebun Tinggi memberikan pelatihan-pelatihan serta pembinaan yang baik kedepannya.





## 6.2

### Saran

Beberapa saran yang bisa dihasilkan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya kerja sama yang baik dari pemerintah, kelompok sadar wisata, dan masyarakat untuk melihat potensi dan masalah sebuah wisata agar wisata tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik dan bisa menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata.
2. Dalam dunia pariwisata pengelola harus bisa memaksimalkan semua komponen pariwisata agar sebuah wisata mempunyai kekuatan tersendiri untuk bersaing menarik perhatian wisatawan agar berkunjung ke lokasi wisata seperti Industri Pariwisata (Rumah makan, Penginapan, Transportasi, Fasilitas Rekreasi). Destinasi Wisata (Akomodasi, Tempat Ibadah, Pusat Informasi Wisata). Pemasaran Pariwisata (Pemasaran Melalui Media Sosial, Target Dalam Pemasaran Wisata). Kelembagaan Pariwisata (Wewenang, Tanggung Jawab dan Peran Kelembagaan).
3. Dalam dunia pariwisata harusnya melibatkan pemerintah, kelompok sadar wisata, masyarakat, perguruan tinggi, serta ahli wisata lainnya.
4. Pemerintah Daerah seharusnya melakukan koordinasi yang terjalin baik dengan dinas pariwisata/ instansi terkait dalam dunia pariwisata serta selaku pelaksana kebijakan diharapkan menjadi fasilitator untuk memajukan citra daerah di bidang pariwisata.
5. Dinas Pariwisata dan Budaya di tingkat Kabupaten/Kota perlu memiliki data-data pariwisata yang dengan cepat bisa diakses dan digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membantu para peneliti dari dunia akademis yang melakukan penelitian dalam bidang pariwisata sehingga nantinya akan berguna bagi pengembangan dunia pariwisata disuatu daerah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Sunaryo. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Pariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Lestari, S. S. (2016). Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Kebudayaan
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Murdiastuti, Anastasia, dkk. 2014. *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. Surabaya : Pustaka Radja
- Perjhaya, I. M. (2019). Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Oleh Pokdarwis Di Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis. *JOM FISIP*, 6.
- Pratomo, M. B. (2016). Upaya Pengembangan Objek Wisata Di Kota Padang. *JOM FISIP*, 3.
- Putri, R. K. (2015). *Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukittinggi untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*.
- Rheza, M. (2019). Pengembangan Kawasan Wisata Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis. *JOM FISIP*, 6.
- Ridwan. (2020). *Ekonomi dan Pariwisata* (V. L. Icha, Ed.). Makassar: Penerbit Garis Khatulistiwa (Anggota IKAPI).
- Riskiati. (2019). Potensi Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Fisip*, 6.
- Safitri, R., Amelia, R., Indah, F., & Sari, P. (n.d.). *Pengembangan objek wisata pantai tanjung raya desa penagan kabupaten bangka provinsi kepulauan bangka belitung*. 2(3), 63–70.
- Srilestari, S. (2016). Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Di Kabupaten Pelalawan. *JOM FISIP*, 3.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stre Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardiyanto dan M. Baiquni. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Penerbit Lubuk Agung.
- Widyatmaja, I. K. S. dan I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali: Penerbit Pustaka Larasan.
- Wiriyokusumo, I. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

**Jurnal:**

- Jayanti, N. P. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorah Kota Pariaman. *Jurnal Pariwisata*, 6.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6.
- Khotima, K., Wilopo, Hakim, L. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal administrasi Bisnis (JAB)*, 41.
- Yomi, dkk. (2018). Pengembangann Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3.

**Peraturan :**

- Peraturan Bupati Kampar Nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
- Peraturan Presiden RI No. 67 Tahun 1996 tentang Objek wisata.
- Surat Keputusan Kepala Desa Kebun Tinggi Nomor 23 Tahun 2020 tentang Kelompok Sadar Wisata Batu Tilam.
- Pasal 7 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi



**Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**



**Penginapan di Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tempat ibadah di Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**



**Goa Kelelawar di Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau



**Air Terjun di Objek Wisata Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**



**Infrastruktur Jalan Menuju Kawasan Objek Wisata Batu Talam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Batu Tilam Juara 1 Anugerah Pesona Indonesia 2020 Kategori Surga Tersembunyi Terpopuler



**Wawancara bersama Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

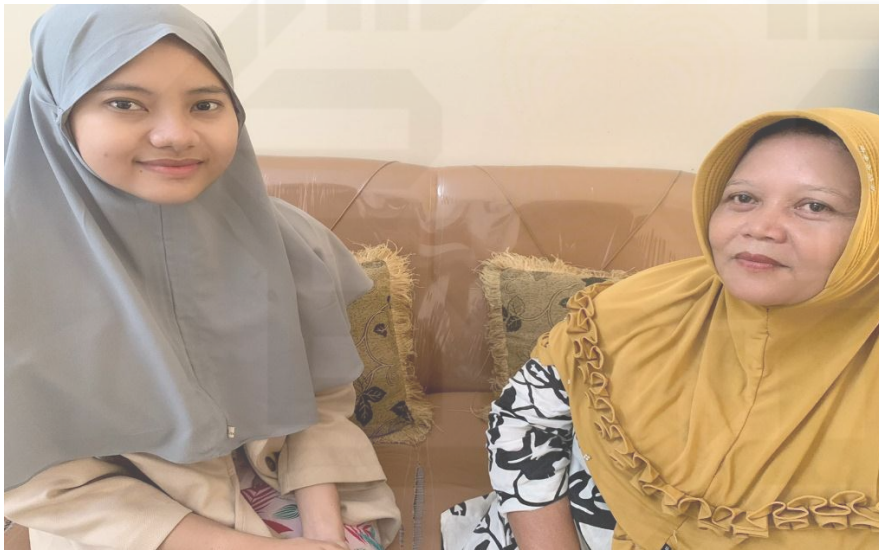


**Wawancara Bersama Kepala Desa Kebun Tinggi**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Wawancara bersama Tami Agustiani Masyarakat Desa Kebun Tinggi**



**Wawancara bersama Ibu Yuli Masyarakat Desa Kebun Tinggi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama Anggi Alfional Masyarakat Desa Batu Tilam**



**Wawancara bersama Yopi Yufrawaldi Kelompok Sadar Wisata Desa Kebun Tinggi**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama Dedi Irawan Wisatawan Batu Tilam**



**Wawancara bersama Muhammad Enzo Aryadipo Wisatawan Batu Tilam**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 10 TAHUN 2009  
TENTANG  
KEPARIWISATAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa keadaan alam, flora, dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - b. bahwa kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata merupakan bagian dari hak asasi manusia;
  - c. bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional;
  - d. bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global;
  - e. bahwa . . .

- 2 -

- e. bahwa Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan tidak sesuai lagi dengan tuntutan dan perkembangan kepariwisataan sehingga perlu diganti;
- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e perlu membentuk Undang-Undang tentang Kepariwisataaan;

**Mengingat** : Pasal 20 dan Pasal 21 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

dan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN:

**Menetapkan** : UNDANG-UNDANG TENTANG KEPARIWISATAAN.

## BAB I

### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

2. Wisatawan . . .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
4. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
5. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
6. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
7. Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
8. Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

9. Industri . . .



- 4 -

9. Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.
10. Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.
11. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pekerja pariwisata untuk mengembangkan profesionalitas kerja.
12. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha dan pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan, dan pengelolaan kepariwisataan.
13. Pemerintah Pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
14. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
15. Menteri adalah menteri yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang kepariwisataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5 -

## BAB II ASAS, FUNGSI, DAN TUJUAN

### Pasal 2

Kepariwisataaan diselenggarakan berdasarkan asas:

- a. manfaat;
- b. kekeluargaan;
- c. adil dan merata;
- d. keseimbangan;
- e. kemandirian;
- f. kelestarian;
- g. partisipatif;
- h. berkelanjutan;
- i. demokratis;
- j. kesetaraan; dan
- k. kesatuan.

### Pasal 3

Kepariwisataaan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

### Pasal 4

Kepariwisataaan bertujuan untuk:

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
- b. meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- c. menghapus . . .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6 -

- c. menghapus kemiskinan;
- d. mengatasi pengangguran;
- e. melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
- f. memajukan kebudayaan;
- g. mengangkat citra bangsa;
- h. memupuk rasa cinta tanah air;
- i. memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan
- j. mempererat persahabatan antarbangsa.

## BAB III

## PRINSIP PENYELENGGARAAN KEPARIWISATAAN

## Pasal 5

Kepariwisataan diselenggarakan dengan prinsip:

- a. menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan;
- b. menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman budaya, dan kearifan lokal;
- c. memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan, dan proporsionalitas;

d. memelihara . . .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7 -

- d. memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup;
- e. memberdayakan masyarakat setempat;
- f. menjamin keterpaduan antarsektor, antardaerah, antara pusat dan daerah yang merupakan satu kesatuan sistemik dalam kerangka otonomi daerah, serta keterpaduan antarpemangku kepentingan;
- g. mematuhi kode etik kepariwisataan dunia dan kesepakatan internasional dalam bidang pariwisata; dan
- h. memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### BAB IV

#### PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN

##### Pasal 6

Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

##### Pasal 7

Pembangunan kepariwisataan meliputi:

- a. industri pariwisata;
- b. destinasi pariwisata;
- c. pemasaran . . .

- 8 -

- c. pemasaran; dan
- d. kelembagaan kepariwisataan.

#### Pasal 8

- (1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota.
- (2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional.

#### Pasal 9

- (1) Rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.
- (2) Rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) diatur dengan Peraturan Daerah provinsi.
- (3) Rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) diatur dengan Peraturan Daerah kabupaten/kota.
- (4) Penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan.

(5) Rencana . . .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

---

Nomor : 3047/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/07/2022 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : <b>Bimbingan Skripsi</b>	Pekanbaru, 07 Juli 2022 M 7 Zulhijjah 1443 H
---	---

Kepada  
 Yth. **Mashuri, MA**  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Dengan hormat,  
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a	: NURWINDA
N I M	: 11770523548
J u r u s a n	: Administrasi Negara
S e m e s t e r	: X (Sepuluh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.


an. Dekan,  
 Wakil Dekan I  
 Bid. Akademi, Kemahasiswaan dan  
 Pengembangan Lembaga



**Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si**  
 NIP. 19790101 200710 1 003

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

---

Nomor	: Un.04/F.VII/PP.00.9/2511/2022	Pekanbaru, 06 Juni 2022 M
Sifat	: Biasa	6 Zulqaidah 1443 H
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Riset	

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di Tempat

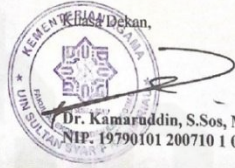
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nurwinda  
NIM. : 11770523548  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : X (Sepuluh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG** Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 070/KKBP/2022/389

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/481-49, Tanggal 08 Juni 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	:	NURWINDA
2. NIM	:	11770523548
3. Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	ILMU ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	:	<b>ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BATU TILAM KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR</b>
8. Lokasi	:	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr a riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 04 Juli 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan  
dan Karakter Bangsa

  
**ONNITA, SE**  
 Pembina ( IV/a)  
 NIP. 19661209 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sjska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/DPK-SET/442

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AKHIAR NUR, SE.M.Si  
 NIP : 19720605 199311 1 001  
 Pangkat / Gol : Pembina  
 Jabatan : Sekretaris  
 Unit Kerja : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
 Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURWINDA  
 No. Mahasiswa : 11770523548  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Telah melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada tanggal 09 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 06 Juli 2022

an KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
 KEBUDAYAAN - KABUPATEN KAMPAR  
 Sekretaris



AKHIAR NUR, SE. M.Si  
 Pembina  
 NIP. 19720605 199311 1 001



## RIWAYAT PENULIS



Nama lengkap Nurwinda, lahir di Bangkinang, 17 Juni 1999. Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muhammad Nasir dan Ibunda Rabitah Lubis. Penulis menempuh pendidikan di SDN 003 Bangkinang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 2010. Setelah itu

penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau lulus pada tahun 2017. Setelah itu, pada tahun 2017 tepatnya pada bulan Juli, penulis mendaftarkan diri sebagai Mahasiswi pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, melalui jalur Tes Mandiri dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2022. Dalam masa perkuliahan, pada tahun 2020 penulis melaksanakan PKL di Kantor DISDUKCAPIL Kabupaten Siak selama 45 hari, dan di tahun yang sama penulis, penulis juga melaksanakan KKN di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan selama 45 hari, penulis juga telah melakukan penelitian di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Terakhir, berkat rahmat Allah SWT pada tanggal 7 Juli 2022 penulis telah menyelesaikan pendidikan di UIN SUSKA RIAU dengan tugas akhir atau skripsi dengan judul Penelitian “Analisis Pengembangan Objek Wisata Batu Tilam Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.